

SKRIPSI

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 PANGEAN

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH:

**NOPERMAN
NPM.170307039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
1445H/2023M**

SKRIPSI

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA
KELAS XI SMA NEGERI 1 PANGEAN**



OLEH:

**NOPERMAN
NPM.170307039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
1445H/2023M**

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Noperman**
Tempat/Tanggal Lahir : Padang Tanggung, 21 November 1995
NPM : 170307039
Alamat : Desa Padang Tanggung, Kec. Pangean
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Pangean**" adalah benar karya saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung segala resikonya.

Teluk Kuantan, 04 September 2023

Hormat Saya,



Noperman
NPM. 170307039

BUSTANUR, S,Ag., M.U.s
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Noperman.

Kepda Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-

Teluk Kuantan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan melakuakn perbaikan terhadap Skripsi Saudara:

Nama : **Noperman**
NPM : 170307039
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : **"Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Pangean"**.

Maka dengan ini dapat di setujui untuk diuji dan di berikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Teluk Kuantan, 04 September 2023

Pembimbing I



Bustanur, S. Ag., M. U. S
NIDN. 2120067501

ZULHAINI, S.Pd.I, MA
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Noperman.

Kepda Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-

Teluk Kuantan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan melakukan perbaikan terhadap Skripsi Saudara:

Nama : **Noperman**
NPM : 170307039
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : ***"Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Pangean"***.

Maka dengan ini dapat di setujui untuk diuji dan di berikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Teluk Kuantan, 04 September 2023

Pembimbing II


Zulhaini, S.Pd.I, MA
NIDN. 1012098004

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pangean". Yang ditulis oleh Noperman., NPM 170307039 dapat diterima dan disetujui untuk di ujikan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 04 September 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Bustanur, S.Ag, M.Us
NIDN. 2120067501


Zulhaini, S.Pd.I, MA
NIDN. 1012098004

Mengetahi

Ketua ~~Prodi~~ Pendidikan Agama Islam


Alhatri, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN. 1010038901

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pangean”. Yang ditulis oleh Noperman., NPM 170307039 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada Tanggal 17 Oktober 2023 Skripsi sudah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 17 Oktober 2023

Mengesahkan,
Tim Munaqasyah
Ketua


Bustanur, S.Ag, M.U.s
NIDN. 2120067501

Moderator


Zuhaini, S.Pd.I, MA
NIDN. 1012098004.

Sekretaris


Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Penguji I


Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., MA
NIDN. 2110018201

Penguji II


Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1022108801

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi



Bustanur, S.Ag, M.U.s
NIDN. 2120067501

MOTTO

*“Hidup ini seperti sepeda.
Agar tetap seimbang,
kau harus terus bergerak”*

(Albert Einstein)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi Ini Untuk Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Kuantan Singingi

ABSTRAK

Noperman "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pangean", 2023 Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai tugas yang lebih besar dibanding dengan guru umum lainnya terutama dalam pembentukan karakter Islami. Ketercapaian Pendidikan Islam tentunya tidak akan terlepas dari seorang guru Pendidikan Agama Islam, guru Pendidikan Agama Islam haruslah mampu menciptakan peserta didik memiliki karakter religius yang baik. Dimana guru pendidikan Agama Islam harus menanamkan nilai-nilai karakter religius pada diri peserta didik, seperti jujur, bertanggung jawab, disiplin, toleransi, dan lain sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pangean, untuk mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pangean. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik sampling dalam penelitian menggunakan purposive sampling dengan total partisipan sebanyak 8 orang siswa dan 1 orang guru. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pangean. Karakter religius merupakan salah satu karakter yang perlu dikembangkan dalam diri peserta didik untuk menumbuhkan perilaku sesuai dengan ajaran Agama Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist. Namun, dilapangan masih banyak karakter peserta didik yang belum sesuai dengan karakter religius seperti: jujur, bertanggung jawab, disiplin, toleransi, dan lain sebagainya. Guru PAI memiliki peran dalam membentuk karakter religius peserta didik memiliki karakter religius yang baik.

Kata Kunci : *Peran Guru, Karakter Religius*

ABSTRACT

Noperman "The Role of Islamic Religious Education Teachers in Forming the Religious Character of Class XI Students at SMA Negeri 1 Pangean", 2023 students at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Kuantan Singingi Islamic University.

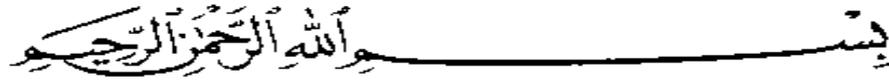
The role of Islamic Religious Education (PAI) teachers has a greater task than other general teachers, especially in the formation of Islamic character. The achievement of Islamic Education certainly cannot be separated from an Islamic Religious Education teacher, an Islamic Religious Education teacher must be able to create students who have good religious character. Where Islamic religious education teachers must instill religious character values in students, such as honesty, responsibility, discipline, tolerance, and so on.

This research aims to describe the role of Islamic Religious Education teachers in forming the religious character of class XI students at SMA Negeri 1 Pangean, to describe the obstacles faced by Islamic religious education teachers in forming the religious character of class. This research is a qualitative descriptive study. The sampling technique in the research used purposive sampling with a total of 8 students and 1 teacher as participants. Data collection techniques use interview, observation and documentation techniques.

The role of Islamic Religious Education teachers in shaping the religious character of class X I students at SMA Negeri 1 Pangean. Religious character is one of the characters that needs to be developed in students to foster behavior in accordance with the teachings of the Islamic religion which is based on the Koran and Hadith. However, in the field there are still many students' characters that do not correspond to religious characters, such as: honesty. responsibility, discipline, tolerance, and so on. PAI teachers have a role in shaping the religious character of students who have good religious character.

Keywords: *Teacher's Role, Religious Character*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt yang telah menganugerahkan ilmu pengetahuan dan pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pangean”.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Kuantan Singingi pada jenjang Strata-1. Penyusunan Skrip ini tentu saja tidak akan dapat terlaksana tanpa adanya dukungan, bantuan dan bimbingan dari semua pihak sehingga dengan segala kerendahan hati penulis patut menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Nopriadi, SKM.,M.Kes Sealaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
2. Bapak Bustanur, S.Ag, M.Us Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi sekaligus sebagai pembimbing I
3. Bapak Alhairi, S.Pd.I, M.Pdi Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Ibu Zulhaini, S.Pd.I, MA selaku pembimbing II
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah mendidik, membina, memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Rekan-rekan seperjuangan yang sama-sama menuntut ilmu di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tariyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
7. Terimakasih kepada kedua orang tua terutama seorang ibu yang telah mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis dalam mengerjakan Proposal Skripsi ini.

8. Terimakasih kepada Ulandari memberikan semangat dan suport kepada penulis setiap saat dalam mengerjakan Proposal Skripsi ini.
9. Terimakasih kepada pengurus inti Forum Mahasiswa Kecamatan Pangean yang senan tiasa selalu memberi semangat dan suport dalam masa pengerjaan. Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini masih belum mendekati kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk penulis demi perbaikan dan peningkatan diri dalam bidang ilmu pengetahuan.

Teluk Kuantan,04 September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS	iii
NOTA DINAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSRTAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAWAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teoritis.....	7
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Koseptual	17
D. Defenisi Operasional.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	21

A. Jenis Penelitian.....	21
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	21
C. Subjek dan Objek Penelitian	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	29
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian.....	29
B. Penyajian Data	38
C. Hasil Analisis Data.....	74
BAB V PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	98

DAFTAR FUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Variabel dan indikator Penelitian.....	20
Tabel 1.2 Objek penelitian	23
Tabel 1.3 Rekapitulasi Guru dan pegawai TU	31
Tabel 1.4 Keterangan Guru dan Pegawai TU	32
Tabel 1.5 Keadaan Peserta Didik	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka konseptual Dikutip dari berbagai sumber	18
Gambar 2. Model Analisis Data Miles dan Huberman	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jika berbicara tentang pendidikan Islam, tentunya kita akan teringat sebuah proses dalam proses bimbingan terhadap rohania, dalam bimbingan rohania tersebut tentunya terdapat peran dari seseorang yang profesional, berangkat dari definisi pendidikan Islam secara mendasar, pendidikan Islam adalah suatu usaha sadar dan terencana dalam upaya memanusiakan manusia untuk menjadikan manusia yang utuh dengan cara sadar dan terencana.

Merujuk kepada jurnal Ahmad Miftakul Huda, Ana Marista, dan Difa'ul Husna menyebutkan menyebutkan bahawa Pendidikan Islam adalah pengajaran kepada anak didik agar mempunyai kepribadian muslim, berakhlak mulia, dan taat kepada Allah SWT. Pendidikan ini mewujudkan generasi muda untuk menjalankan kehidupan secara efektif dan efisien¹.

Tentunya dalam suatu proses pengajaran dalam dunia pendidikan terkhusus dalam pendidikan Islam haruslah dilakukannya oleh seorang guru pendidikan Agama Islam. Menurut Irsyaduna dalam jurnal Studi Kemahasiswaan menyebutkan, Guru pendidikan Agama Islam adalah seorang tenaga pendidik yang mendidik, membina, membimbing anak didik untuk mengantarkan menjadi manusia yang utuh dan sesungguhnya. Menjadi seorang tenaga pendidik tentulah harus mampu memberi perubahan

¹ Ahmad Miftakul Huda, Ana Marista, Difa'ul Husna, Jurnal Pendidikan Islam: Kedudukan Guru dalam perspektif pendidid Islam, 2021, Hlm.38

secara signifikan terhadap proses hidup peserta didik dalam menjalankan kehidupan. Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai tugas yang lebih besar dibanding dengan guru umum lainnya terutama dalam pembentukan karakter Islami².

Ketercapayan Pendidikan Islam tentunya tidak akan terlepas dari seorang guru Pendidikan Agama Islam, guru Pendidikan Agama Islam haruslah mampu menciptakan peserta didik memiliki karakter religius yang baik. Berangkat dari sebuah defenisi tentang karakter religius, menurut Moh Ahsanulhaq dalam jurnal Prakarsa Paedagogia menyebutkan, Karakter religius merupakan salah satu karakter yang perlu dikembangkan dalam diri peserta didik untuk menumbuhkan perilaku sesuai dengan ajaran agama Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits³.

Seorang guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan Karakter religious peserta didik khususnya pada tingkat Pendidikan menengah atas haruslah lebih baik dan terstruktur. Ketercapayan peran seorang Guru Pendidikan Agama Islam dalam perannya sebagai pendidik adalah peserta didik memiliki karakter religius yang baik. Oleh sebab itu dalam setiap proses pembelajaran di sekolah, dimana guru pendidikan Agama Islam harus menanamkan nilai-nilai karakter religius pada diri peserta didik, seperti jujur, bertanggung jawab, disiplin, toleransi, dan lain sebagainya.

² Irsyaduna, Jurnal Studi Kemahasiswaan: Peran guru pai dalam pembentukan karakter islami siswa di SMPN 03 jombangswaan, Vol. 1, No. 1, 2021, Hlm.81

³ Moh Ahsanulhaq, Jurnal Prakarsa Paedagogia: Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan, Vol. 2 No. 1, 2019, Hlm. 22

Untuk kepentingan penelitian ini, peneliti melakukan observasi (pengamatan) ke lokasi penelitian yaitu SMA Negeri 1 Pangean yang berlokasi di Koto Tinggi Pangean 26-27 Mei 2023. Dari hasil observasi yang peneliti menemukan fenomena-fenomena yang berkaitan dengan karakter religius siswa SMA Negeri 1 Pangean. Adapun fenomena-fenomena itu dapat peneliti uraikan sebagai berikut: a) Masih ditemukannya siswa 5-10 orang yang tidak melaksanakan sholat Zuhur di musholah sekolah dan enggan untuk mengucapkan salam ketika masuk keruang majelis guru; b) Masih ditemukan adanya siswa yang kurang lancar dalam membaca al quran; c) Masih ditemukan adanya siswa yang tidak membaca doa sebelum memulai dan mengakhiri pembelajaran; e) Terindikasi Guru Pendidikan Agama Islam kurang menjalankan perannya dalam memberikan teguran secara lisan maupun tulisan kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah dan ; f) Guru Pendidikan Agama Islam kurang tegas memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah.

Berdasarkan uraian yang telah peneliti kemukakan sebelumnya, dari fenomena-fenomena hasil observasi yang ditemukan, maka peneliti tertarik untuk menulis sebuah penelitian tentang peran guru yang tertuang dengan judul: "***Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pangean***".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah-masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Teridentifikasi karakter religius siswa SMA Negeri 1 Pangean kelas XI kurang baik
- 2) Teridentifikasi guru Pendidikan Agama Islam kurang menjalankan peranan dalam pembentukan karakter siswa SMA Negeri 1 Pangean kelas XI
- 3) Teridentifikasi Pengaruh Pendidikan Agama Islam tidak memberikan perubahan dalam pembentukkan karakter religius siswa SMA Negeri 1 Pangean kelas XI

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan dimaksudkan dimana penekanannya adalah peran guru pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pangean, maka proposal penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup penelitian pada Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pangean saja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah penelitian ini, dapat peneliti kemukan yaitu sebagai berikut:

Apa saja peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pangean?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religiu siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pangean.
2. Untuk mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pangean.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Majelis Guru

Diharapkan tenaga pendidik membimbing, membentuk dan mengarahkan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pangean agar mereka memiliki karakter religius yang baik, meliputi: siswa mampu Berdoa sebelum dan sesudah belajar, siswa mamapu membaca al quran dengan baik, bersegera melaksanakan sholat berjamaah di sekolah ketika masuk waktu sholat, siswa patuh kepda guru, siswa maampu menghargai umat beragama di lingkungannya.

2. Untuk Siswa SMA Negeri 1 Pangean

Diharapkan siswa menyadari pentingnya memiliki karakter religius yang baik, seperti nilai keimanan, kejujuran, disiplin, saling menghormati, tanggung jawab, dan kasih sayang, baik dengan sesama siswa dengan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan agar nantinya setelah mereka tamat SMA akan tetap mengamalkan karakter-karakter religius yang baik

ketika mengabdikan diri di tengah-tengah masyarakat sehingga terjalin hubungan yang harmonis dengan seluruh komunitas masyarakat tanpa membedakan suku, ras, dalam sosial dan ekonomi di masa yang akan datang.

3. Untuk Wali Murid

Diharapkan wali murid ikut membina, mengarahkan, dan membimbing para siswa tersebut selama berada di lingkungan rumah untuk menjadi generasi muda yang mempunyai karakter religius yang baik. Oleh sebab itu, wali murid harus menjalin komunikasi dan koordinasi yang baik dengan pihak sekolah untuk saling bersinergi antara kedua belah pihak dalam membimbing peserta didik untuk membentuk karakter religius.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pendidikan Agama Islam

Dikutip dari buku Sri Minarti yang berjudul Ilmu Pendidikan Islam fakta teoritis-filosofis dan aplikatif-normatif dijelaskan, Pendidikan Islam adalah suatu sistim yang lengkap dengan sistematika yang empistemik yang terdiri atas teori, praktik, metode, nilai, dan pengorganisasian yang saling berhubungan melalui kerja sama yang harmonis dalam konsepsi Islami tentang Allah, alam semesta, manusia dan masyarakat⁴.

Menurut pandangan Asep A. Aziz, Dkk dijelaskan Jurnal Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati tujuan, dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup⁵.

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran yang di ajarkan di sekolah memiliki peran yang sangat startegis untuk membantu kepribadian peserta didik yang tangguh; baik dari segi

⁴ Sri Minarti, Ilmu Pendidikan Islam: fakta teoritis-filosofis dan aplikatif-normatif, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, cetakan ke tiga 2018) Hlm.28

⁵ Asep A. Aziz, Ajat S. Hidayatullah, Nurti Budiyantri, Uus Ruswandi, Jurnal Pendidikan Agama Islam: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar, Vol. 18 No.2 2022,Hlm. 132.

moralitas maupun dari aspek sains dan teknologi. Pendidikan Islam sebagai subsistem pendidikan nasional yang sesuai dengan UU No. 2, 1989, dalam pelaksanaan pendidikan Agama Islam di pendidikan formal atau sekolah mempunyai dasar-dasar yang sangat kuat, yakni dasar yuridis, dasar religious, dan dasar psikologis⁶.

Pendidikan agama Islam tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi yang lebih penting adalah pada aspek afektif dan psikomotornya. Secara umum, mata pelajaran PAI didasarkan pada ketentuan yang ada pada dua sumber pokok ajaran Islam, yaitu al-Qu'ran dan al-Sunnah/ alHadis nabi Muhammad SAW. Dengan melalui metode ijtihad (dalil aqli) para ulama mengembangkan prinsip-prinsip PAI tersebut dengan lebih perinci dan mendetail dalam bentuk fikih dan hasil-hasil ijtihad lainnya. Prinsip-prinsip PAI tertuang dalam tiga karangan dasar ajaran Islam, yaitu akidah, syariah, dan akhlak. Tujuan akhir dari mata pelajaran PAI adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki karakter atau akhlak yang mulia. Dengan demikian, pendidikan karakter atau akhlak adalah jiwa pendidikan agama Islam (PAI)⁷.

Dapat kita simpulkan bahwa pendidikan Agama Islam adalah suatu proses pembinaan terhadap rohaniah peserta didik agar peserta didik mampu menumbuh kembangkan nilai-nilai keagamaan atau

⁶ Nia Nursaada, Jurnal Pendidikan profesi guru Agama Islam: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar, Volume 2, Nmor 1, 2022, Hlm.408

⁷ Sonne Pasulle, SKRIPSI : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Palopo , 2018, Hlm.18

keislaman di dalam dirinya, baik dalam ucapan, tingkah laku maupun perbuatannya dalam suatu proses bimbingan. Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses untuk menusiakan manusia yang bernuasa ke islaman, serta untuk menciptakan peserta didik yang memiliki karakter religius yang baiak, menanamkan karakter religius dalam diri peserta didik, agar peserta didik mampu memberikan admosfir yang baik dalam lingkungan sekolah maupun sosial masyarat.

Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses dalam mengorganisir diri peserta didik menjadi manusia-manusia yang memiliki karakter yang baik, dari pendidikan Agama Islam akan melahirkan generasi yang berkarakter islami.

b. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam jurnal Al-Hikmah: Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam Zulia Putri, Sarmidin, Ikrima Mailani tentang peran guru Pendidikan Agama Islam terhadap prilku keagamaan siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah sungai pinang Kecamatan Hulu Kuantan dalam jurnanya menyebutkan, Peran guru Pendidikan Agama Islam menurut penulis salah satunya adalah harus mampu membimbing anak didiknya agar berakhlak mulia dan mampu berperilaku Islami sesuai ajaran Islam yang berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW⁸.

⁸ Zulia Putri, Sarmidin, Ikrima Mailani, Jurnal Al-Hikmah: peran guru Pendidikan Agama Islam terhadap prilku keagamaan siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah sungai pinang Kecamatan Hulu Kuantan , 2020, Hlm.5

Guru pendidikan Agama Islam adalah seorang figure atau aktor utama di dalam kegiatan pendidikan yang mempunyai tugas dan wewenang dan tanggung jawab untuk membimbing, melatih, membina serta menanamkan ajaran Islam kepada peserta didik dalam hal keimanan, ibadah, syariat dan karakter agar mereka memiliki pengetahuan tentang Islam dan membentuk karakter pada siswa⁹.

Dalam Skripsi Fitri Raham Dini di jelaskan peran Guru Pendidikan Agama Islam. Beberapa peran guru pendidikan agama Islam sebagai berikut : 1) Mengajarkan ilmu pengetahuan Islam 2) Menanamkan keimanan dalam jiwa anak 3) Mendidik anak agar taat menjalankan agama 4) Mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia¹⁰.

Dikutip dari Nur'asih, Slamet Sholeh, Mimin Maryanti, Jurnal ilmiah Adapun peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa antara lain:

a. Pembiasaan 3S

Dengan memasuki ruang kelas terlebih dahulu dan membiasakan berdiri di depan pintu kelas untuk menyambut peserta didik, memberikan senyuman serta membiasakan mengucapkan salam. Tidak saat memasuki ruangan kelas saja namun setelah sholat berjamaah juga.

⁹ M.Anis, Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bangkala Kabupaten Jeneponto, 2020,Hlm.8.

¹⁰ Fitri Rahma Dini, Skripsi : Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik di SD It Harapan Bangsa Natar Lampung Selatan,2021, Hlm.17

b. Pembiasaan sholat dhuha dan dzuhur berjamaah

Untuk menumbuhkan karakter religius peserta didik sebelum pembelajaran dimulai dibiasakan sholat berjamaah terlebih dahulu, baik jamaah sholat dhuha maupun sholat dzuhur. dalam kegiatan sholat berjamaah guru melakukan presensi. Harapannya siswa dapat istiqomah dan terbiasa bersungguh-sungguh ketika di sekolah maupun saat di luar sekolah.

c. Pembiasaan membaca surat pendek.

Membaca surat pendek sebelum pelajaran dimulai, harapannya agar siswa fasih dan lancar dan memiliki hafalan surat pendek yang dibaca saat sholat, dari hal tersebut juga dapat menumbuhkan karakter religius siswa.

d. Pembiasaan Pembacaan doa.

Membaca doa sebelum dan setelah melakukan sesuatu ini merupakan sesuatu yang wajib, agar selama pembelajaran siswa diberikan kemudahan dalam mencapai tujuan belajar, harapannya agar siswa terbiasa melafadzkan doa sebelum dan sesudah melakukan suatu pekerjaan.

e. Pembiasaan bersikap disiplin.

Disiplin merupakan suatu keadaan tertib ketika peserta didik yang tergabung tunduk pada peraturan dengan senang hati. Disiplin dimunculkan saat melakukan pembiasaan di sekolah, seperti melaksanakan kegiatan ibadah dan kegiatan rutin lain yang

diselenggarakan sekolah. Ketika hal tersebut dapat terlaksana baik secara terus menerus maka peserta didik akan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah.

f. Pembiasaan bersikap jujur.

Penanaman kejujuran biasanya terjadi ketika siswa saat di presentsi, kemudian mencocokkan hasil ulangan, serta dalam mengerjakan ulangan maupun tes. Siswa dibiasakan jujur dalam perkataan maupun perbuatan yang dilakukannya¹¹.

Dapat kita simpulkan dari beberapa pernyataan di atas bahwa peran guru pendidikan Agama Islam dalam pendidikan adalah sebagai seorang pembimbing, sebagai seorang Pembina dalam membentuk peserta didik yang terdidik dalam nuansa keislaman, membentuk peserta didik yang memiliki karakter religius yang baik, yang akan mereka implementasikan baik dalam lingkungan sekolah maupun dalam lingkungan sosial kemasyarakatan serta dalam kehidupan yang mereka jalani di kehidupan kesehariannya.

Tentunya dalam ketercapaian tujuan pendidikan Islam untuk menciptakan peserta didik yang memiliki karakter yang baik, tak akan terlepas dari ketekunan seorang guru dalam mendidik, membimbing, mengarahkan serta mengontrol peserta didik dalam penanaman nilai-nilai keislaman dalam diri peserta didik.

¹¹ Nur'asih, Slamet Sholeh, Mimin Maryanti, Jurnal ilmiah "Peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa", Volume 6, Nomor 2, Juli 2021. Hlm 215.

2. Karakter Religius Siswa

a. Karakter Religius

Karakter merupakan ciri khas dari seseorang yang melekat pada dirinya baik dari tutur kata maupun tingkah laku yang sesuai dengan nilai, norma, hukum, budaya dan adat istiadat untuk hidup bekerja sama baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara¹².

Religius merupakan satu sistem tata keimanan atau tata keyakinan adanya Allah SWT. Sistem tata peribadatan manusia kepada yang dianggapnya mutlak serta sistem tata kaidah yang mengatur hubungan antara manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan alam dan makhluk lainnya sesuai dan sejalan dengan tata keimanan serta tata peribadatan¹³.

Karakter religius merupakan sebuah perilaku dan akhlak yang sesuai dengan ajaran Agama Islam dengan menjalankan semua perintah Agama dan menjauhi segala larangannya. Misalnya beribadah kepada Allah (shalat, zakat, puasa, dll), berbuat baik kepada semua makhluk, jujur, tanggung jawab, dan berbakti kepada orang tua¹⁴.

Karakter religius adalah sikap atau perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap

¹² Nadzifatul Fauziah, Skripsi: Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Karakter religius siswa di Sekolah Menengah Atas di Ponegoro Dampit Malang, 2021, Hlm.26

¹³ *Ibid*, Hlm.29

¹⁴ Mohammad Sofiyah Sahur, Tesis: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMP Al-Baitul Amien Jember, 2022, Hlm.37

perlaksanaan ibadah, dan hidup rukun dengan sesama. sikap tersebut mencerminkan tumbuh-kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturanaturan Illahi¹⁵.

Dari beberapa pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa karakter religius adalah suatu sikap atau prilaku yang memiliki nilai-nilai ke islaman yang mana di dalam nilai nilai tersebut akan membantu peserta didik untuk bertindak dan bersikap sesuai dengan norma-norma ke islaman yang nantinya akan menjadi suatu kebiasaan oleh pesrta didik dalam lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-harinya dalam kehidupan sosial kemasyarakatan.

b. Jenis-jenis nilai Karakter Religius

Pembentukan karakter religius merupakan hasil usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniah yang terdapat dalam diri manusia khususnya pada peserta didik. Dalam Islam karakter adalah perilaku dan akhlak sesuai dengan apa yang diajarkan dalam pelajaran pendidikan agama Islam. Bahwa karakter religius adalah watak, tabiat, akhlak atau

¹⁵Suci Aristanti, TESIS: Strategi Pembentukan Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Di Sekolah Menengah Pertama (Studi Multisitius Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jombang Dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Jombang), 2020, Hlm.32.

kepribadian seseorang yang terbentuk dari internalisasi berbagai kebijakan yang berlandaskan ajaran-ajaran agama¹⁶.

Dijelaskann Moh Akhsanulhaq dalam jurnal Prakarsa Paedagogia jenis-jenis nilai karakter religius yang harus di miliki oleh peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Nilai Ibadah.

Secara etimologi ibadah artinya adalah mengabdikan (menghamba). Menghambakan diri atau mengabdikan diri kepada Allah merupakan inti dari nilai ajaran Islam. Suatu nilai ibadah terletak pada dua hal yaitu: sikap batin (yang mengakui dirinya sebagai hamba Allah) dan perwujudannya dalam bentuk ucapan dan tindakan.

2. Nilai Jihad (Ruhul Jihad).

Ruhul Jihad adalah jiwa yang mendorong manusia untuk bekerja atau berjuang dengan sungguh-sungguh. Seperti halnya mencari ilmu merupakan salah satu manifestasi dari sikap jihadunnafis yaitu memerangi kebodohan dan kemalasan.

3. Nilai Amanah dan Ikhlas.

Secara etimologi kata amanah akar kata yang sama dengan iman, yaitu percaya. Kata amanah berarti dapat dipercaya.

4. Nilai Akhlak dan Kedisiplinan.

¹⁶ Moh Ahsanulhaq, Jurnal: Prakarsa Paedagogia Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan, Vol. 2 No. 1, Juni 2019, Hlm.24.

Akhlak secara bahasa berarti budi pekerti, tingkah laku. Dalam dunia pendidikan tingkah laku mempunyai keterkaitan dengan disiplin.

5. Nilai Keteladanan.

Nilai keteladanan tercermin dari perilaku para guru. Keteladanan merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan pembelajaran, khususnya dalam penanaman nilai-nilai¹⁷.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini bukanlah penelitian perdana melainkan penelitian lanjutan, beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dapat di kemukakan sebagai berikut :

1. Peneliti Muhammad Sholeh, pascasarjana fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN walisongo semarang 2018. Berjudul “pelaksanaan pendidikan agama islam dalam penguatan karakter religious”. Persamaan variabel penelitian sama-sama mengkaji atau meneliti tentang pembentukan karakter religious, metode penelitian sama-sama menggunakan kualitatif deskriptif. Perbedaan variabel penelitian ini lebih fokus pada peranan guru PAI dalam membentuk karakter religious peserta didik, sedangkan pada penelitian terdahulu lebih fokus pada pendidikan agama islam sebagai mata pelajaran dan pembinaan terhadap karakter religious anak.

¹⁷Moh Ahksanulhaq, Jurnal Prakarsa Paedagogia, Membentuk Karakter Peserta didik melalui metode pembiasaan, Vol. 2, No. 1, Juni 2019, Hlm. 28-29

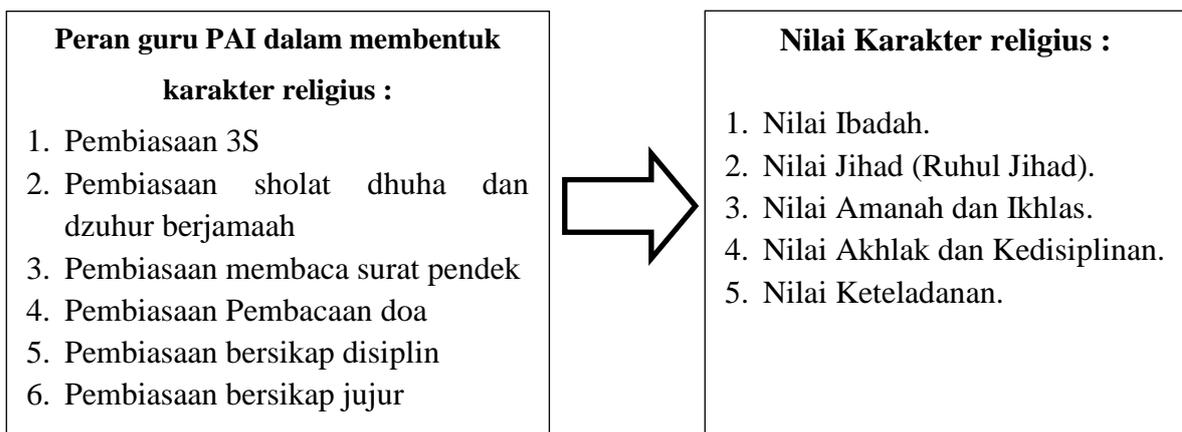
2. Siti nurjannah dengan judul “peran guru pendidikan karakter tentang religius jujur disiplin dalam menanggulangi kenakalan peserta didik di sekolah menengah pertama Muhammadiyah Klaten 2018. Persamaan variabel penelitian sama-sama mengkaji atau meneliti tentang peran guru pendidikan agama islam. Perbedaan penelitian ini terdahulu fokus kepada peranan guru PAI dalam menanggulangi kenakalan peserta didik, sedangkan penelitian ini fokus pada peranan guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik.
3. Widianti dengan judul” implementasi pendidikan agama islam daam membangun nilai-nilai religius pada peserta didik SMP Muhammadiyah Metro 2019. Persamaan variabel penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini lebih fokus pada peranan guru dalam membentuk karakter peserta didik, sedangkan penelitian terdahulu mencakup beberapa kegiatan instrakurikuler sekolah.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Biasanya kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dan proses analisisnya. Kerangka konseptual dalam penelitian ini mengacu pada teori yang di kemukan oleh Nur’asiah yang menyatakan bahwa peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter religius siswa terdiri dari : a) Pembiasaan 3S, b)

Pembiasaan sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, c) Pembiasaan membaca surat pendek, d) Pembiasaan Pembacaan doa, e) Pembiasaan bersikap disiplin, e) Pembiasaan bersikap jujur. Dengan demikian berikut kerangka konseptual penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut :

Gambar 1
Kerangka Konseptual
Dikutip dari berbagai sumber



D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Pada saat akan melakukan pengumpulan data, definisi operasional yang dibuat mengarahkan dalam pembuatan dan pengembangan instrumen penelitian. Sementara pada saat pengolahan dan analisis data, definisi operasional dapat memudahkan karena data yang dihasilkan sudah terukur dan siap untuk diolah dan dianalisis. Dengan definisi operasional yang tepat maka batasan ruang lingkup penelitian atau pengertian variabel-variabel yang akan diteliti akan lebih fokus¹⁸.

¹⁸ Imam masturo, Nauri agita T, “pusat pendidikan sumber daya manusia kesehatan badan pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan”, Metodologi penelitian kesehatan edisi, 2018,Hlm.111.

Tabel 1.1
Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Aspek	Indikator
1	Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa	Nilai Ibadah	1. Pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran 2. Pembiasaan melakukan perayaan hari-hari besar keagamaan 3. Pembiasaan melakukan sholat dhuha dan sholat zuhur berjamaah
		Nilai Jihad	4. Pembiasaan menyampaikan sesuatu dengan keadaan yang sebenarnya 5. Pembiasaan melakukan tidak berbohong
		Nilai Amanah dan Ikhlas	6. Pembiasaan tidak berkhianat 7. Pembiasaan suka memberi 8. Pembiasaan tidak putus asa
		Nilai Akhlak dan Kedisiplinan	9. pembiasaan bersikap sopan 10. Pembiasaan datang tepat waktu 11. pembiasaan mematuhi aturan yang ada
		Nilai Keteladanan	12. pembiasaan menghormati hak orang lain 13. pembiasaan menghargai orang lain 14. pembiasaan menghargai sesama teman

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiono bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti untuk obyek yang alamiah (bagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*¹⁹.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

Kegiatan Penelitian ini dimulai sejak proses perumusan masalah hingga penyusunan skripsi yang berlangsung dari bulan Maret sampai bulan Mei 2023 yang mencakup semua langkah-langkah penelitian mulai dari persiapan, pelaksanaan dan waktu penelitian.

2. Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah di SMA Negeri 1 Pangean, yang beralamat di jalan A Yani Desa Koto Tinggi Pangean Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

¹⁹ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 18.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut sebagai obyek penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Lokasi penelitian mudah dijangkau sehingga memudahkan melakukan kegiatan penelitian.
- b. Sebelumnya peneliti sudah melakukan koordinasi dan konsultasi dengan pihak sekolah tersebut, khususnya dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran Agama sehingga memudahkan peneliti dalam pengambilan data penelitian.
- c. Peneliti juga menemukan permasalahan di tempat penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto bahwa subjek penelitian merupakan batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukan dengan benda, hal, orang untuk melekatnya variabel penelitian²⁰. Berdasarkan uraian diatas dapat dinyatakan bahwa subjek penelitian ini berkaitan dengan aspek atau hal yang diteliti, yaitu: “Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter religius Siswa Kelas XI di Lingkungan SMA Negeri 1 Pangean”.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono bahwa objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka 2016),hlm. 121.

sebagai nara sumber, partisipan atau informan dalam suatu penelitian²¹. Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditetapkan bahwa objek penelitian ini yang dijadikan informan, terdiri dari dua (2) kelompok, yaitu peran guru dan karakter siswa. Informasi yang diberikan oleh guru nantinya dikomparasikan dengan informasi yang diperoleh dari siswa sehingga informasi yang diperoleh peneliti menjadi valid (sah) dan reliabel (dapat dipercaya).

Objek penelitian ini dapat diilustrasikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1.2
Objek Penelitian

No		Jumlah	Informan	Kode
1	Guru Agama	2	1	Informan Kunci (IK)
2	Kls XI IPS ¹	34	4	Informan Pendukung (IP) 1, 2, 3, 4, 5, 6. 7. 8
3	Kls XI IPS ²	35	4	
	Jumlah	69	9	

Sumber: Data Lapangan, April 2023

Teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah responden yang dijadikan informan penelitian, yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel, sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), Hlm. 41.

Purposive sampling digunakan sejauh tercapainya tujuan dalam suatu penelitian. Artinya jika dengan sekelompok orang sudah mampu memberikan objek yang diteliti, maka cukup dengan sejumlah orang tersebut²².

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menetapkan 9 orang *informan* dimana *informan* utama adalah 1 orang guru Pendidikan Agama Islam yang bertugas mengajar siswa kelas XI IPS1 dan XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Pangean. Selanjutnya 8 orang siswa kelas XI IPS1 dan XI IPS 2 menjadi *informan* pendukung. Artinya dengan 9 orang *informan* yang diwawancarai itu nantinya sudah dapat memenuhi ketercapaian tujuan penelitian ini, yaitu untuk mendapatkan gambaran tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa, khususnya siswa kelas XI IPS1 dan IPS 2 di SMA Negeri 1 Pangean.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi ini yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung ke SMA Negeri 1 Pangean guna mengamati tindakan-tindakan guru dalam membentuk karakter siswa, dan mengamati penerapan karakter religius, jujur, disiplin, peduli sosial, toleransi, dan bertanggung jawab oleh siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 di lingkungan SMA Negeri 1 Pangean.

²² Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal.289

Disamping itu, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap dokumen-dokumen seperti denah kelas, kondisi absensi siswa, kegiatan upacara, kegiatan ekstra kurikuler dan lain-lain yang bersifat data sekunder (Data pendukung). Semua kegiatan observasi dilakukan secara insidental dan hasilnya ditampilkan dalam bentuk tabel di lampiran penelitian nantinya.

2. Wawancara

Untuk teknik wawancara ini peneliti merancang item-item wawancara berdasarkan definisi operasional penelitian ini. Item wawancara tersebut dalam bentuk pertanyaan yang akan diajukan kepada *informen* kunci (Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam) dan *informen* pendukung (siswa yang sudah seleksi). Hasil wawancara ini merupakan data primer (data utama) yang dianalisis untuk memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah penelitian dan sekaligus sebagai hasil penelitian. Item wawancara guru dan siswa dapat dilihat di Lampiran 2

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini di perlukan sebagai data pendukung (sekunder). Data dokumentasi berkaitan dengan kepustakaan (teori-teori yang di ambil dari buku dan jurnal) foto-foto dan file serta dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari, menyusun serta menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara secara sistematis

sehingga mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam Penelitian ini digunakan teknik analisis Kualitatif.

Menurut Miles, Huberman dan Saldana disebutkan dalam melakukan analisis data Kualitatif terdapat beberapa tahapan, yaitu :

1. Reduksi data (data reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal pokok, dicari tema dan polanya. Tahapan reduksi data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan merangkum semua data yang telah diperoleh di lapangan dan memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya melalui kegiatan penajaman dan penggolongan data.

Penajaman dilakukan dengan mentransformasi kata-kata dan kalimat yang panjang menjadi suatu kalimat yang ringkas dan penggolongan data dilakukan melalui pengelompokkan data sejenis dan mencari polanya dengan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian. Reduksi data/proses-transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian data (data display)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Pereduksian data yang dilakukan oleh peneliti, dengan melakukan penyusunan data secara sistematis, dilanjutkan dengan penulisan data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk naratif. Penyusunan dilakukan dengan memasukkan hasil analisis ke dalam catatan, kemudian dalam kalimat penjelasan tentang

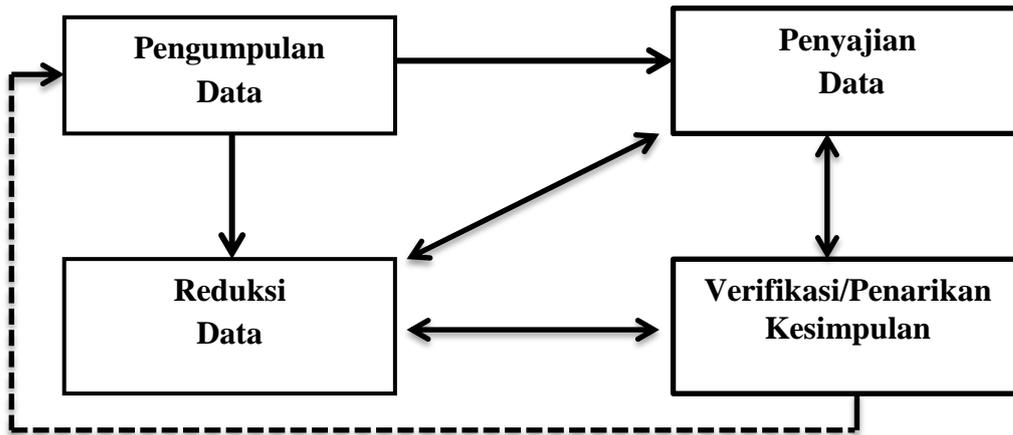
temuan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen di lapangan, dan data disusun berdasarkan fokus penelitian.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Proses selanjutnya penarikan kesimpulan sementara dari informasi yang didapat dari lapangan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Selanjutnya peneliti melakukan verifikasi dari hasil penelitian. Bila kesimpulan sementara tersebut perlu mendapat data tambahan, maka dilakukan proses pengumpulan data kembali. Setelah selesai verifikasi maka peneliti melakukan pembahasan hasil temuan dari lapangan. Penarikan kesimpulan, dalam pandangan, hanyalah sebagian dan satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Singkatnya, makna-makna yang muncul dan data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Jika tidak demikian, yang dimiliki adalah cita-cita yang menarik mengenai sesuatu yang terjadi dan yang tidak jelas kebenaran dan kegunaannya²³.

²³ Miles, Huberman dan Saldana, *Kualitatif Data Analisis* (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 2018), Hlm.15-16

Gambar 2
Model Analisis Data Miles dan Hubermen



BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah SMA Negeri 1 Pangean

SMA Negeri 1 Pangean adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal, setara dengan sekolah menengah atas (MA/SMK) yang pengelolaannya dilakukan oleh dinas Pendidikan Provinsi Riau, pendidikan ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas X sampai kelas XII.

SMA Negeri 1 Pangean ini berdiri pada tahun 1998, berdasarkan SK kepala badan akreditasi sekolah provinsi riau, SMA Negeri 1 Pangean merupakan satu-satunya SMA yang ada di Kecamatan pangean. Letak SMA ini cukup strategis di tepi jalan raya tepatnya di Jalan Lintas JL. A. Yani Koto Tinggi Pangean Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi. Pendalaman karakter, pembinaan akhlak, serta pembangunan mental adalah modal berharga yang harus diterapkan kepada keluarga besar SMA Negeri 1 Pangean demi terciptanya kualitas pendidikan yang sempurna namun tetap mengutamakan hasil yang kompetitif di era modern ini.

Demi menciptakan sebuah sekolah yang kompetitif di era modern ini di butuhkan para pemimpin sekolah yang senantiasa berjasa bagi pembangunan dan kemajuan sekolah, dari mulai sekolah berdiri hingga saat ini. Berikut daftar nama kepala sekolah sejak berdiri hingga saat ini:

- a. Drs. Sarwanis Royrick, mulai bertugas dari tahun 1998 sampai tahun 2002.
- b. Agusfi S.Pd mulai bertugas dari tahun 2002 sampai tahun 2006.
- c. Drs. Fakrudin mulai bertugas 2006 sampai tahun 2010.
- d. Drs. Nedi Yasman. MM, mulai bertugas dari tahun 2016 sampai saat ini.

2. Identitas Sekolah

- a. Nama sekolah : SMA Negeri 1 Pangean
 Status : Negeri
- b. Alamat sekolah : Jl. Pendekar Batuah Koto Tinggi Pangean
 Prpvinsi : Riau
 Kabupaten : Kuantan Singingi
 Kecamatan : Pangean
 Desa/Kelurahan : Koto Tinggi Pangean
 Jalan : Pendekar Batuah Koto Tinggi Pangean
 Kode Pos : 29561
 Telepon/HP : 081268212131
- c. Nomor rekening : 5518-01-010523-53-1
 Nama bank : BRI
 Kantor : 5518 Unit Basrah Taluk Kuantan
 Alamat BANK : Basrah
- d. Nama Pemegang Rekening
 Drs. Nedi Yasman : Kepala SMA Negeri 1 Pangean
 Yusnidar : Benda Harawan SMA Negeri 1 Pangean

3. Tenaga pendidikan dan kependidikan

Pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Pangean rata-rata usia Produktif dengan Kualifikasi Sarjana (S1) 100%. Pendidik yang sudah tersertifikasi 28,57% dan pada umumnya bertempat tinggal di Kecamatan Pangean dan Sekitarnya. Pengembangan SDM diikuti oleh tenaga kependidikan yang dilaksanakan sesuai program SMA, misalnya mengikuti MGMP, Penataran dan Workshop/IHT.

4. Rekapitulasi Guru dan Pegawai TU

Tabel 1.3

Rekapitulasi Guru dan Pegawai TU

Tabel rekapitulasi yang peneliti sajikan pada penelitian ini adalah tabel rekapitulasi guru dan pegawai TU SMA Negeri 1 Pangean, Berikut Hasil Rekapitulasi guru dan pegawai TU SMA Negeri 1 Pangean:

Tipe Guru	Jumlah Guru	Kurang	Cukup	Berlebih
1. PNS	14			
2. GB Pusat	-			
3. GB Propinsi	8			
4. GB Kabupaten	2			
5. GTT Komite	5			
6. PT	-			
7. PTT Komite	-			
8. PTT Kabupaten	-			
9. CPNS	-			
JUMLAH	29			

Dari hasil rekapitulasi Guru dan pegawai TU SMA Negeri 1 Pangean yang peneliti sajikan di atas, dapat peneliti sampaikan bahwa jumlah guru SMA Negeri 1 Pangean yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS)

sebanyak 14 orang, guru bantu Provinsi sebanyak 8 orang, Guru bantu Kabupaten sebanyak 2 orang, GTT Komite sebanyak 5 orang. Jadi dapat peneliti sampaikan jumlah guru dan pegawai TU SMA Negeri 1 Pangean pada tabel di atas adalah sebanyak 29 orang.

5. Keterangan Guru dan Pegawai TU

Tabel 1.4

Keterangan Guru dan Pegawai TU

Pada penelitian ini dapat peneliti sajikan keretangan Guru dan TU SMA Negeri 1 Pangea dalam bentuk tabel, Berikut keterangan tabel guru dan TU SMA Negeri 1 Pangean yang peneliti sajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

No	Nama dan NIP	TTL	L/P	Jabatan	GUBIT
1	2	3	4	5	6
1	Drs. Nedi Yasman. MM NIP.19641231199031088	Suakaping, 31 Desember 1964	L	Kepala sekolah	Sejarah
2	Drs. Sukarni. MM NIP.196506231989011001	PL. Kumpai Pangean, 23 Juni 1965	L	Guru tetap	BK
3	Beryanto NIP.196709051993031002	INHU, 05 september 1967	L	Guru tetap	Penjas
4	Saputra, S.Pd NIP.197101151994121002	Pekan Baru, 15 januari 1971	L	Guru tetap	Matematika
5	Jumadil awal, S.Pd NIP.197402042006041007	Pasar Baru, 04 februari 1974	L	Waka sarana	Bahasa Inggris
6	Harmonis, S.Pd NIP.19760421	Pangean, 21 April 1976	P	Guru tetap	Biologi

	2006042016				
7	Hasnarawati, S.Pd NIP.19761016 2006042009	Teluk Pauh Pangean, 16 Oktober 1976	P	Kepala labor	Kimia/ praktarya
8	Ali sahid, S.Pd NIP.19750629 2005011004	Padang Panjang, 29 Juni 1975	L	Waka kurikulu m	Fisika
9	Dra. Setiawati NIP.19640425 2007012004	Sentajo, 25 april 1964	P	Waka humas	PKN
10	Yendra Ayuna, S.Pd NIP.19690117 2007012007	Pangean INHU, 17 Januari 1969	P	Guru tetap	Bahasa indonesia
11	Noni haironi, S.Pd NIP.19720210 2007012014	Pulau Kumpai, 10 februari 1972	L	Waka kesiswaa n	Ekonomi
12	Sri susilawati, S.Pd NIP.19791120 2008012013	Teluk Pauh Pangean, 20 November 1979	P	Guru tetap	Sejarah
13	Evi sasrawati, S.Pd.i NIP.19851105 2010012021	Bangkinang, 05 November 1985	P	Guru tetap	BK
14	Parmawati, S.Pd NIP.19860812 2010012017	Padang Kunik, 12 Agustus 1986	P	Guru tetap	Bahasa inggris
15	Erda nengsih, S.Pd NIP.19720202 2014072008	Indragiri Hilir, 02 Februari 1972	P	Guru tetap	PKN
16	Apriani Dewi Putri, S.Pd	Penghijauan, 05 Juni 1980	P	GB Provinsi	Geografi
17	Apriyeni, S.Pd	Pulau tengah, 12 Agustus 1982	P	GB Kabupat en	Komputer
18	Champion, S.Pd	Pasar baru, 17 Mei 1981	L	GB Povinsi	Biologi
19	Dian Pranesti, S.Pd	Simandolak, 10 Juli 1985	P	GB Povinsi	Bahasa jepang
20	Kasmiwati,	Penghijauan,	P	GB	BMR

	S.Pd	18 April 1982		Povinsi	
21	Misrayanti, S.Pd	Baserah, 15 maret 1971	P	GTT komite	Kesenian
22	Okta Andria Asthie, S.Pd	Pauh angit, 11 Agustus 1980	P	GB kabupaten	Matematika
23	Padhila Yanti, S.Ag	Pauh angit, 11 Mei 1972	P	GB Povinsi	Agama islam
24	Prima Denis, S.Pd	Pasar Baru, 24 September 1985	P	GTT komite	Kesenian
25	Serpis, S.Pd,i	Padang Kunik, 10 Oktober 1984	L	GTT komite	Agama islam
26	Sumardi, S.Pd	Pembatang, 15 September 1970	L	GTT komite	Penjas
27	Susnawita, S.Pd	Tanah Bekali, 22 Desember 1985	P	GB Povinsi	Sosiologi
28	Syafriyanto, S.Pd	Basrah, 11 November 1980	L	GB Povinsi	Kesenian
29	Ulul Azmi Putra, S.Pd	Pulau Deras, 13 Mei 1984	L	GTT komite	Penjas

Dari keterangan tabel Guru dan pegawai TU SMA Negeri 1 Pangean yang peneliti sajikan di atas dapat peneliti jelaskan bahwa, SMA Negeri 1 Pangean memiliki 29 orang pegawai yang bekerja dalam mengelola SMA Negeri 1 Pangean. Dari 29 pegawai SMA Negeri 1 Pangean terdapat 12 orang pegawai laki-laki dan 17 orang pegawai perempuan.

6. Keadaan Peserta Didik

Tabel 1.5
Keadaan Peserta Didik

Pada penelitian ini dapat peneliti sajikan data keadaan peserta didik SMA Negeri 1 Pangean dalam bentuk tabel, adapun data peserta didik SMA Negeri 1 Pangean yang peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Jumlah Siswa dan Jumlah Rombongan Belajar Tahun 2022/2023				Jumlah
Kelas	X	XI	XII	
Jumlah siswa	134	131	128	393
Jumlah rombongan belajar	13	13	13	39

Dari tabel keadaan peserta didik yang peneliti sajikan di atas dapat peneliti sampaikan bahwa jumlah kelas X sebanyak 134 siswa, jumlah kelas XI sebanyak 131 siswa, jumlah kelas XII sebanyak 128 siswa maka dapat disampaikan jumlah keseluruhan siswa SMA Negeri 1 Pangean adalah sebanyak 393 siswa, dengan jumlah rombongan belajar kelas X sebanyak 13, kelas XI sebanyak 13, kelas XII sebanyak 13 rombongan belajar, maka jumlah total rombongan belajar siswa SMA Negeri 1 Pangean adalah sebanyak 39 rombongan belajar.

7. Kurikulum Pendidikan

SMA Negeri 1 Pangean merupakan SMA yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 ajaran 2022/2023 ini. Kurikulum ini memuat tingkat kompetensi dan kompetensi inti sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan MA/SMK. Kompetensi inti meliputi sikap spiritual, sikap sosial pengetahuan dan keterampilan. Ruang lingkup materi setiap mata pelajaran dirumuskan berdasarkan berdasarkan tingkat kompetensi dan kompetensi inti untuk mencapai kompetensi lulusan minimal (Permendikbud no 22 tahun 2016), walaupun belum maksimal yang masih perlu ditingkatkan lagi oleh setiap warga sekolah.

Silabus yang dipakai sudah sesuai dan relevan dengan standar RPP abad 21 yang dikembangkan berdasarkan standar isi dan standar kelulusan yang perlu direvisi secara berkala melalui individu, IHT dan MGMP serta workshop dengan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi. Kepala madrasah perlu memberikan pemahaman tujuan pelaksanaan supervisi pada setiap guru.

Tingkat kelulusan pada satu tahun terakhir mencapai 100% dengan standar kelulusan yang ditetapkan pada KTSP, POS USBN dan hasil keputusan rapat majelis guru. Walaupun kelulusan mencapai 100% namun perolehan nilai sebagian besar siswa-siswi peminatan IPS pada UNBK masih rendah di bawah standar yang ditetapkan pemerintah.

Pada saat sekarang SMA Negeri 1 Pangean memiliki tenaga pendidik dan kependidikan sebanyak 40 orang yang terdiri dari : 1 orang Kepala

SMA dengan Kualifikasi Pendidikan S-2, 1 orang wakil dengan kualifikasi Pendidikan S-1, serta 1 orang Kepala TU dengan Kualifikasi Pendidikan S-1, dan ditambah 37 orang tenaga pendidik dengan kualifikasi pendidikan S-1.

SMA Negeri 1 Pangean mempunyai lahan yang memadai dengan sarana dan prasarana yang cukup untuk proses pembelajaran. Yang masih kurang adalah semua ruang labor, baik labor fisika, biologi, komputer, bahasa dan aula. Komitmen warga SMA untuk mencapai visi dan misi Sekolah masih perlu dikembangkan. Dan yang sangat penting sekolah melaksanakan EDS setiap tahun, sehingga dalam penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS), Rencana Kerja Tahunan (RKT) ataupun Rencana Kerja Jangka Mengengah (RKJM), dan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) terekomodari secara tepat, serta disosialisasikan kepada warga SMA serta terkoordinasi dengan pemangku kebijakan.

Sumber pembiayaan SMA dari APBN dengan BOSNAS, partisipasi dan peran serta masyarakat melalui Komite. Kemampuan guru masih kurang dalam penilaian. Untuk itu perlu diadakan workshop pembuatan, dan penerapan berbagai teknik penilaian serta pengembangan instrumen penilaian untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik. Semua guru telah melaporkan hasil belajar secara berkala baik untuk semua siswa maupun kepala seluruh orang tua peserta didik.

B. Penyajian Data

Data yang peneliti sajikan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer (Data Utama) dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Sedangkan data sekunder (pendukung) pada penelitian ini adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan satu orang guru Pendidikan Agama Islam dan Delapan orang Siswa kelas XI IPS 1 dan IPS 2 SMA Negeri 1 Pangean yang di pilih secara acak serta dokumntasi-dokumentasi yang nantinya akan peneliti lampirka pada lembar Lampiran untuk dijadikan sebagai data pendukung. Jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 9 orang.

Dari Hasil Observasi peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 yang peneliti lakukan pada tanggal 25-26 Mei 2023, hasil penyajian peran guru Pendidikan Agama Islam adalah membentuk karakter Religius siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 sebagai berikut.

1. Nilai ibadah.

Setelah dilakukan observasi pada tanggal 25-26 Mei 2023 kepada guru Pendidikan Agama Islam Padila Yanti S.Ag tentang nilai ibadah, dalam poin pada nilai ibadah ini, peneliti menspesifikannya menjadi 3 bagian penjabaran terkait peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religus pada poin nilai ibadah adalah :

- a. Dari hasil Observasi yang peneliti lakukan dalam peran Guru Pendidikan Agama Islam melakukan pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran telah dilakukan.

Untuk mempertegas hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap peran guru Pendidikan Agama Islam dalam poin nilai ibadah, peneliti melakukan wawancara kepada Guru Pendidikan Agama Islam pada tanggal 30 Mei 2023 Pukul 11:24 Wib, hasil Wawancara tersebut guru Pendidikan Agama Islam Padila Yanti, S. Ag mengungkapkan bahwa, “iya kami selaku guru disekolah setiap mau memulai pembelajaran itu otomatis berdoa sebelum pembelajaran contohnya kalau saya selaku guru agama islam memberikan doa kepada anak –anak itu biasanya doa kedua orang tua dulu karna ridho allah itu terletak diatas ridho kedua orang tua dan murka allah terletak diatas ridho orang tua, setelah membaca doa kedua orang tua baru melakukan doa belajar setelah itu kita tutup dengan doa dunia akhirat. Biasanya setiap masuk dibiasakan hal yang sedemikian kepada anak-anak”²⁴.

Untuk memastikan kebenaran yang disampaikan guru Pendidikan Agama Islam Padila Yanti, S.Ag dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa pada poin nilai ibadah soal pertanyaan pertama, peneliti melakukan wawancara kepada siswa kelas

²⁴ Hasil Wawancara guru Pendidikan Agama Islam Padila Yanti, S.Ag tanggal 30 Mei 2023 Pukul 11:24 Wib

XI IPS 1 dan XI IPS 2 sebanyak 8 orang siswa yang peneliti pilih secara acak.

Dalam Wawancara yang peneliti lakukan bersama Alpianto siswa kelas XI IPS 1 pada tanggal 30 Mei 2023 Alpianto mengungkapkan, "Iya, Karena berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran wajib di lakukan oleh umat islam"²⁵.

Dalam wawancara yang peneliti lakukan bersama Salsa Dila siswa kelas XI IPS 1 pada tanggal 30 Mei 2023, Salsa Dila mengungkapkan, "Iya karna kami diwajibkan untuk membaca doa sebelum belajar dan sesudah"²⁶.

Dalam wawancara yang peneliti lakukan bersama Awam Islami siswa kelas XI IPS 1 mengungkapkan, "iya, karena guru menganjurkan kami untuk berdoa setiap masuk jam pembelajaran pertama dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa"²⁷.

Dalam wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 30 Mei 2023 bersama Reta Triana siswa kelas XI IPS 1 mengungkapkan, "Ya, wajib berdoa sebelum belajar dan sesudah belajar"²⁸.

Dalam wawancara yang peneliti lakukan bersama Mila Hafiza siswa kelas XI IPS 2 pada tanggal 30 Mei 2023 mengungkapka, "Iya, pasti selalu"²⁹.

²⁵ Hasil wawancara Alpianto siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei

²⁶ Hasil wawancara Salsa Dila siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

²⁷ Hasil wawancara Awam Islami siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

²⁸ Hasil wawancara Reta Triana siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

²⁹ Hasil wawancara Mila Hafiza siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

Dalam wawancara yang peneliti lakukan bersama Nurin pada tanggal 30 Mei 2023 siswa kelas XI IPS 2 mengungkapkan, " Iya, pasti selalu, karena dalam belajar itu wajib untuk berdoa"³⁰.

Dalam wawancara yang peneliti lakukan bersama M. Fadila Wardan siswa kelas XI IPS 2 pada tanggal 30 Mei 2023 mengungkapkan, "Iya, selalu karena sebelum melakukan kegiatan wajib melakukan doa"³¹.

Dalam wawancara yang peneliti lakukan bersama Julpatra Safrizan siswa kelas XI IPS 2 pada tanggal 30 Mei 2023 mengungkapkan, " Iya, karena guru selalu mengajarkan kita kepada Allah SWT agar selamat dua dan akhirat."³²

- b. Dari hasil Observasi yang peneliti lakukan dalam peran Guru Pendidikan Agama Islam untuk melakukan pembentukan karakter religius pada poin nilai ibadah pembiasaan hari-hari besar keagamaan, Guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan merayakan hari-hari besar keagamaan tidak dilakukan.

Untuk mempertegas hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap peran guru Pendidikan Agama Islam pada poin nilai ibadah dalam pembiasaan perayaan hari-hari besar keagamaan, peneliti melakukan wawancara kepada Guru Pendidikan Agama Islam pada tanggal 30 Mei 2023 Pukul 11:24 Wib, guru Pendidikan Agama Islam Padila Yanti, S.Ag mengungkapkan, "Iya setiap tahun sekolah kita melakukan perayaan hari-hari besar keagamaan itu tiga yaitu pertama 1 muharam

³⁰ Hasil wawancara Nurin siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

³¹ Hasil wawancara M. Fadila Wardan siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

³² Hasil wawancara Julpatra Safrizan siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

setelah itu Maulid Nabi, ketiga biasanya Isra Mi'raj biasanya 3 kali setahun kami melakukan perayaan hari-hari besar keagamaan”³³.

Untuk memastikan kebenaran yang disampaikan guru Pendidikan Agama Islam Padila Yanti, S.Ag dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa pada poin nilai ibadah pada perayaan hari-hari besar Islam dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Alpianto siswa kelas XI IPS 1 pada tanggal 30 Mei 2023 mengungkapkan, "Iya"³⁴.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Salsa Dila siswa kelas XI IPS 1 pada tanggal 30 Mei 2023 mengungkapkan, "Iya, karena itu adalah hari raya Islam"³⁵.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Awam Islami siswa kelas XI IPS 1 pada tanggal 30 Mei 2023 mengungkapkan, "Iya"³⁶.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Reta Triana siswa kelas XI IPS 1 pada tanggal 30 Mei 2023 mengungkapkan, "iya"³⁷.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Mila Hafiza siswa kelas XI IPS 2 pada tanggal 30 Mei 2023 mengungkapkan, "Iya"³⁸.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Nurin siswa kelas XI

³³ Hasil Wawancara guru Pendidikan Agama Islam Padila Yanti, S.Ag tanggal 30 Mei 2023 Pukul 11:24 Wib

³⁴ Hasil wawancara Alpianto siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

³⁵ Hasil wawancara Salsa Dila siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

³⁶ Hasil wawancara Awam Islami siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

³⁷ Hasil wawancara Reta Triana siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

³⁸ Hasil wawancara Mila Hafiza siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

IPS 2 pada tanggal 30 Mei 2023 mengungkapkan, “Iya, pasti selalu, karna itu kewajiban kita sebagai siswa”³⁹.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama M.Fadila Wardan siswa kelas XI IPS 2 pada tanggal 30 Mei 2023 mengungkapkan, “Iya, selalu”⁴⁰.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Julpatra Safrizan siswa kelas XI IPS 2 pada tanggal 30 Mei 2023 mengungkapkan, “iya”⁴¹.

- c. Dalam hasil observasi dalam poin nilai ibadah terkait pembiasaan melaksanakan Sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, Guru pendidikan agama islam tidak melakukan pembiasaan sholat dhuha dan dzuhur berjamaah.

Untuk mempertegas hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap peran guru Pendidikan Agama Islam pada poin nilai ibadah dalam pembiasaan melaksanakan Sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, peneliti melakukan wawancara kepada Guru Pendidikan Agama Islam pada tanggal 30 Mei 2023 Pukul 11:24 Wib, guru Pendidikan Agama Islam Padila Yanti, S.Ag mengungkapkan, "Iya biasanya disekolah kita melakukan sholat zuhur berjamaah alhamdulillah kita sekarang sudah punya mushollah, kalau sholat dhuha biasanya anak-anak ada yang melakukan sholat dhuha setiap hari ada beberapa orang yang melakukan sholat dhuha setiap jam 9 atau 9.30 mereka minta izin kepada gurunya untuk melaksanakan sholat dhuha namun tidak

³⁹ Hasil wawancara Nurin siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

⁴⁰ Hasil wawancara M. Fadila Wardan siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

⁴¹ Hasil wawancara Julpatra Safrizan siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

berjamaah. Kalau sholat zuhur insha allah kita laksanakan berjamaah”⁴².

Untuk memastikan kebenaran yang disampaikan guru Pendidikan Agama Islam Padila Yanti, S.Ag dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa dalam poin nilai ibadah dalam pembiasaan melaksanakan Sholat dhuha dan dzuhur berjamaah dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Alpianto siswa kelas XI IPS 1 pada tanggal 30 Mei 2023 mengungkapkan, "Iya bang"⁴³.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Salsa Dila siswa kelas XI IPS 1 pada tanggal 30 Mei 2023 mengungkapkan," Iya, karna itu adalah kewajiban"⁴⁴.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Awam Islami siswa kelas XI IPS 1 pada tanggal 30 Mei 2023 mengungkapkan, " iya, karena sholat 5 waktu adalah kewajiban seorang muslim"⁴⁵.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Reta Triana siswa kelas XI IPS 1 pada tanggal 30 Mei 2023 mengungkapkan," Ya, wajib untuk melakuakn sholat 5 waktu untuk umat muslim"⁴⁶.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Mila Hafiza siswa kelas XI IPS 2 pada tanggal 30 Mei 2023 mengungkapkan, "iya"⁴⁷.

⁴² Hasil Wawancara guru Pendidikan Agama Islam Padila Yanti, S.Ag tanggal 30 Mei 2023 Pukul 11:24 Wib

⁴³ Hasil wawan cara Alpianto siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

⁴⁴ Hasil wawancara Salsa Dila siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

⁴⁵ Hasil wawancara Awam Islami siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

⁴⁶ Hasil wawancara Reta Triana siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Nurin siswa kelas XI IPS 2 pada tanggal 30 Mei 2023 mengungkapkan, " Iya, selalu, karena untuk diri kita sendiri juga"⁴⁸.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama M. Fadila Wardan siswa kelas XI IPS 2 pada tanggal 30 Mei 2023 mengungkapkan, "Iya, selalu karena sholat 5 waktu merupakan hal yang wajib di dalam islam"⁴⁹.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Julpatra Safrizan siswa kelas XI IPS 2 pada tanggal 30 Mei 2023 mengungkapkan, "Iya"⁵⁰.

2. Nilai jihad.

Setelah dilakukan observasi pada tanggal 25-26 Mei 2023 kepada guru Pendidikan Agama Islam Padila Yanti S.Ag tentang nilai jihad, pada bagian poin nilai jihad ini peneliti menspesifikannya menjadi 2 bagian penjabaran terkait peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religus pada nilai jihad adalah :

- a. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap peran Guru pendidikan agama islam dalam melakukan pembiasaan menyampaikan sesuatu dengan kedaan yang sebenarnya tidak dilakukan.

Untuk mempertegas hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap peran guru Pendidikan Agama Islam dalam poin nilai jihad, peneliti melakukan wawancara kepada Guru Pendidikan Agama Islam pada

⁴⁷ Hasil wawancara Mila Hafiza siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

⁴⁸ Hasil wawancara Nurin siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

⁴⁹ Hasil wawancara M. Fadila Wardan siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

⁵⁰ Hasil wawancara Julpatra Safrizan siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

tanggal 30 Mei 2023 Pukul 11:24 Wib, hasil Wawancara tersebut guru Pendidikan Agama Islam Padila Yanti, S. Ag mengungkapkan bahwa “iya otomatis sebagai guru menyampaikan pembelajaran yang sebenarnya yang akan dibahas pada hari itu kepada siswanya dan tidak mungkin seorang guru akan berbohong”⁵¹.

Untuk memastikan kebenaran yang disampaikan guru Pendidikan Agama Islam Padila Yanti, S. Ag dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa dalam poin nilai jihad dalam pembiasaan melaksanakan menyampaikan dengan keadaan yang sebenarnya, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Alpianto siswa kelas XI IPS 1 pada tanggal 30 Mei 2023 mengungkapkan, "Iya"⁵².

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam poin nilai jihad terhadap peran guru pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan keadaan yang sebenarnya bersama Salsa Dila siswa kelas XI IPS 1 pada tanggal 30 Mei 2023 mengungkapkan, "iya"⁵³.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam poin nilai jihad terhadap peran guru pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan keadaan yang sebenarnya bersama Awam Islami siswa kelas XI IPS 1 pada tanggal 30 Mei 2023 mengungkapkan, "iya"⁵⁴.

⁵¹ Hasil Wawancara guru Pendidikan Agama Islam Padila Yanti, S. Ag tanggal 30 Mei 2023 Pukul 11:24 Wib

⁵² Hasil wawancara Alpianto siswakelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

⁵³ Hasil wawancara Salasa Dila siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

⁵⁴ Hasil wawancara Awam Islami siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam poin nilai jihad terhadap peran guru pendidikan Agama Islam dalam menyamapaikan keadaan yang sebenarnya bersama Reta Triana siswa kelas XI IPS 1 pada tanggal 30 Mei 2023 mengungkapkan," iya"⁵⁵.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam poin nilai jihad terhadap peran guru pendidikan Agama Islam dalam menyamapaikan keadaan yang sebenarnya bersama Mila Hafiza siswa kelas XI IPS 2 pada tanggal 30 Mei 2023 mengungkapkan, "iya"⁵⁶.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam poin nilai jihad terhadap peran guru pendidikan Agama Islam dalam menyamapaikan keadaan yang sebenarnya bersama Nurin siswa kelas XI IPS 2 pada tanggal 30 Mei 2023 mengungkapkan,"iya selalu"⁵⁷.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam poin nilai jihad terhadap peran guru pendidikan Agama Islam dalam menyamapaikan keadaan yang sebenarnya bersama M. Fadila Wardan siswa kelas XI IPS 2 pada tanggal 30 Mei 2023 mengungkapkan,"iya, selalu"⁵⁸.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam poin nilai jihad terhadap peran guru pendidikan Agama Islam dalam menyamapaikan keadaan yang sebenarnya bersama Julpatra Safrizan siswa kelas XI IPS 2 pada tanggal 30 Mei 2023 mengungkapkan,"Iya"⁵⁹.

⁵⁵ Hasil wawancara Reta Triana siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

⁵⁶ Hasil wawancara Mila Hafiza siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

⁵⁷ Hasil wawancara Nuris siswa kelas XI IPS 2 pada tanggal 30 Mei 2023

⁵⁸ Hasil wawancara M. Fadila Wardan siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

⁵⁹ Hasil wawancara Julpatra Safrizan siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

b. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada poin nilai jihad, peran Guru pendidikan Agama Islam dalam melakukan pembiasaan berbohong tidak dilakukan.

Untuk mempertegas pernyataan dari hasil observasi peran guru pendidikan Agama Islam dalam melakukan pembiasaan tidak berbohong, peneliti melakukan wawancara kepada Guru Pendidikan Agama Islam pada tanggal 30 Mei 2023 Pukul 11:24 Wib, hasil Wawancara tersebut guru Pendidikan Agama Islam Padila Yanti, S. Ag mengungkapkan bahwa, “iya itu tadi ananda jangankan sesama siswa, sesama guru saja tidak boleh berbohong karna kita tau berbohong itu adalah termasuk salah satu dosa yang akan menjerumuskan kita di dunia dan akhirat. Jadi apapun perkataan kita apapun yang kita sampaikan kepada siswa haruslah dengan jujur”⁶⁰.

Untuk memastikan kebenaran yang disampaikan guru Pendidikan Agama Islam Padila Yanti, S. Ag dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa dalam poin nilai jihad dalam melakukan pembiasaan berbohong dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Alpianto siswa kelas XI IPS 1 pada tanggal 30 Mei 2023 mengatakan, "Tidak"⁶¹.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Salsa Dila siswa kelas XI IPS 1 pada tanggal 30 Mei 2023, dalam poin nilai jihad terkait peran

⁶⁰ Hasil Wawancara guru Pendidikan Agama Islam Padila Yanti, S. Ag tanggal 30 Mei 2023 Pukul 11:24 Wib

⁶¹ Hasil wawancara Alpianto siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

guru pendidkkan agama islam dalam melakukan pembiasaan tidak berbohong mengatakan, "Tidak"⁶².

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Awam Islami siswa kelas XI IPS 1 pada tanggal 30 Mei 2023, dalam poin nilai jihad terkait peran guru pendidkkan agama islam dalam melakukan pembiasaan tidak berbohong mengatakan,"Ya, tentu saja guru tidak berbohong karena mereka mengajarkan hal-hal yang benar"⁶³.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Reta Triana siswa kelas XI IPS 1 pada tanggal 30 Mei 2023, dalam poin nilai jihad terkait peran guru pendidkkan agama islam dalam melakukan pembiasaan tidak berbohong mengatakan,"Tidak"⁶⁴.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam poin nilai jihad terhadap peran Guru pendidikan Agama islam dalam melakukan pembiasaan berbohong bersama Mila Hafiza siswa kelas XI IPS 2 pada tanggal 30 Mei 2023 mengungkapkan, "Iya"⁶⁵.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam poin nilai jihad terhadap peran Guru pendidikan Agama islam dalam melakukan pembiasaan berbohong bersama Nurin siswa kelas XI IPS 2 pada tanggal 30 Mei 2023 mengungkapkan, "Iya, selalu"⁶⁶.

Dai hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam poin nilai jihad terhadap peran Guru pendidikan Agama islam dalam melakukan

⁶² Hasil wawancara Salsa Dila siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

⁶³ Hasil wawancara Awam Islami siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

⁶⁴ Hasil wawancara Reta Triana siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

⁶⁵ Hasil wawancara Mila Hafiza siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

⁶⁶ Hasil wawancara Nurin siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

pembiasaan berbohong bersama M. Fadila Wardan siswa kelas XI IPS 2 pada tanggal 30 Mei 2023 mengungkapkan, "Iya, selalu"⁶⁷.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam poin nilai jihad terhadap peran Guru pendidikan Agama Islam dalam melakukan pembiasaan berbohong bersama Julpatra Safrizan siswa kelas XI IPS 2 pada tanggal 30 Mei 2023 mengungkapkan, "Guru tidak pernah berbohong dalam menjelaskan pengertian jihad"⁶⁸.

3. Nilai amanah dan ikhlas.

Setelah dilakukan observasi pada tanggal 25-26 Mei 2023 kepada guru Pendidikan Agama Islam Padila Yanti S.Ag tentang nilai amanah dan ikhlas, pada bagian poin nilai amanah dan ikhlas ini peneliti menspesifikannya menjadi 3 bagian penjabaran terkait peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius pada nilai amanah dan ikhlas adalah :

a. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap peran Guru pendidikan agama Islam dalam melakukan pembiasaan tidak berkhianat tidak dilakukan.

Untuk memperkuat pernyataan dari hasil observasi yang peneliti lakukan, selanjutnya peneliti melakukan wawancara bersama guru pendidikan agama Islam Padila Yanti, S.Ag, dalam wawancara yang peneliti lakukan, guru Pendidikan Agama Islam Padila Yanti, S.Ag menjelaskan bahwa, "Ya, berkhianat artinya apa ya berbohong ya

⁶⁷ Hasil wawancara M. Fadila Wardan siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

⁶⁸ Hasil wawancara Julpatra Safrizan siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

apabila diberikan kepercayaan dia berkhianat itu adalah ciri-ciri orang munafik salah satunya kalau kita melakukan pembiasaan sifat bersikap jujur contohnya kalau ibu memberikan tugas kepada siswa ibu harus memberitahukan kepada siswa ananda kerjakan tugas ini dengan sendiri ya, nanti siswa besok mengumpulkan tugas ibu akan bertanya dengan siapa mengerjakan tugas anak-anak akan selalu menjawab seumpama dia dengan kawannya saya dengan A mengerjakannya bu, saya sendiri mengerjakannya bu ini salah satu kebiasaan ibu terapkan disekolah”⁶⁹.

Untuk memastikan kebenaran yang disampaikan guru Pendidikan Agama Islam Padila Yanti, S.Ag dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa dalam poin nilai amanah dan ihklas dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Alpianto siswa kelas XI IPS 1 pada tanggal 30 Mei 2023 mengatakan, "Iya"⁷⁰.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Salsa Dila siswa kelas XI IPS 1 pada tanggal 30 Mei terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam melakukan pembiasaan tidak berkhianat dalam poin nilai amanah dan ihklas menjelaskan, "iya"⁷¹.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Awam Islami siswa kelas XI IPS 1 pada tanggal 30 Mei terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam melakukan pembiasaan tidak berkhianat dalam poin nilai amanah dan ihklas menjelaskan, " Ya, karna guru kami selalu

⁶⁹ Hasil Wawancara guru Pendidikan Agama Islam Padila Yanti, S.Ag tanggal 30 Mei 2023 Pukul 11:24 Wib

⁷⁰ Hasil wawancara Alpianto siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

⁷¹ Hasil wawancara Salsa Dila siswa kelas I IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

mengajarkan kami untuk tidak, untuk selalu mengajarkan ke iklasan"⁷².

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Reta Triana siswa kelas XI IPS 1 pada tanggal 30 Mei terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam melakukan pembiasaan tidak berkhianat dalam poin nilai amanah dan iklasan menjelaskan, "Tidak"⁷³.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam poin nilai amanah dan iklasan terhadap peran Guru pendidikan Agama Islam dalam melakukan pembiasaan tidak berkhianat bersama Mila Hafiza siswa kelas XI IPS 2 pada tanggal 30 Mei 2023 mengungkapkan, "iya, ada"⁷⁴.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam poin nilai amanah dan iklasan terhadap peran Guru pendidikan Agama Islam dalam melakukan pembiasaan tidak berkhianat bersama Nurin siswa kelas XI IPS 2 pada tanggal 30 Mei 2023 mengungkapkan, "Iya, selalu"⁷⁵.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam poin nilai amanah dan iklasan terhadap peran Guru pendidikan Agama Islam dalam melakukan pembiasaan tidak berkhianat bersama M.Fadila Wardan siswa kelas XI IPS 2 pada tanggal 30 Mei 2023 mengungkapkan, "Iya, selai"⁷⁶.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam poin nilai amanah dan iklasan terhadap peran Guru pendidikan Agama Islam dalam

⁷² Hasil wawancara Awam Islami siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

⁷³ Hasil wawancara Reta Triana siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

⁷⁴ Hasil wawancara Mila Hafiza siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

⁷⁵ Hasil wawancara Nurin siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

⁷⁶ Hasil wawancara M. Fadila Wardan siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

melakukan pembiasaan tidak berhianat bersama Julpatra Safrizan siswa kelas XI IPS 2 pada tanggal 30 Mei 2023 mengungkapkan, "Iya"⁷⁷.

- b. Dalam observasi poin B terkait dalam nilai amanah dan ikhlas peran Guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan suka memberi telah dilakukan.

Untuk memperkuat pernyataan dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada bagian B poin nilai amanah dan ikhlas terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam melakukan pembiasaan suka memberi, peneliti melakukan wawancara bersama guru pendidikan agama Islam Padila Yanti, S.Ag pada tanggal 30 Mei 2023 Pukul 11:24 Wib, berdasarkan penyajian hasil wawancara yang penulis lakukan bersama guru pendidikan agama Islam Padilla Yanti, S. Ag mengungkapkan bahwa, "Ya, Memberi ini dalam artian tolong menolong kepada kebaikan contoh didalam siswa kita umpamanya, siswa kita di dalam kawannya ada mungkin hari itu tidak membawa uang ke sekolah mungkin istilahnya saling berbagi, mungkin si A membawa uang berlebih 15rb nanti si A akan mengasih memberi kepada si B yang tidak ada membawa uang jajan tadi ntah itu 3rb ntah 2rb ntah 5rb karna mereka itu kebersamaan mereka selalu memberi artinya mereka selalu merasakan kesamaan ada sama ada tidak sama tidak"⁷⁸.

Untuk memastikan kebenaran yang disampaikan guru Pendidikan Agama Islam Padila Yanti, S.Ag dari hasil observasi dan wawancara

⁷⁷ Hasil wawancara Julpatras Safrizan siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

⁷⁸ Hasil wawancara guru Pendidikan Agama Islam Padila Yanti, S.Ag pada tanggal 30 Mei 2023 Pukul 11:24 Wib

yang peneliti melakukan wawancara kepada siswa terhadap peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa poin B dalam nilai amanah dan ihklas tentang peran guru pendidikan Agama Islam dalam melakukan pembiasaan suska memberi, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Alpianto siswa kelas XI IPS 1 pada tanggal 30 Mei 2023 mengatakan, "Iya"⁷⁹.

Wawancara yang peneliti lakukan kepada siswa terhadap peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa poin B dalam nilai amanah dan ihklas, tentang peran guru pendidikan Agama Islam dalam melakukan pembiasaan suka memberi, hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Salsa Dila siswa kelas XI IPS 1 pada tanggal 30 Mei 2023 mengatakan, "iya"⁸⁰.

Wawancara yang peneliti lakukan kepada siswa terhadap peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa poin B dalam nilai amanah dan ihklas, tentang peran guru pendidikan Agama Islam dalam melakukan pembiasaan suka memberi, hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Awam Islami kelas XI IPS 1 pada tanggal 30 Mei 2023 mengatakan, "Ya"⁸¹.

Wawancara yang peneliti lakukan kepada siswa terhadap peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa poin B dalam nilai amanah dan ihklas, tentang peran guru pendidikan Agama Islam dalam melakukan pembiasaan suka memberi, hasil

⁷⁹ Hasil wawancara Alpianto siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

⁸⁰ Hasil wawancara Salasa Dila siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

⁸¹ Hasil wawancara Awam Islami siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

wawancara yang peneliti lakukan bersama Reta Triana siswa kelas XI IPS 1 pada tanggal 30 Mei 2023 mengatakan, "Tidak"⁸².

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada siswa terhadap peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa poin B dalam nilai amanah dan ihklas, tentang peran guru pendidikan Agama Islam dalam melakukan pembiasaan suka memberi, hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Mila Hafiza siswa kelas XI IPS 2 pada tanggal 30 Mei 2023 mengatakan, "iya"⁸³.

Wawancara yang peneliti lakukan kepada siswa terhadap peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa poin B dalam nilai amanah dan ihklas, tentang peran guru pendidikan Agama Islam dalam melakukan pembiasaan suka memberi, hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Nurin siswa kelas XI IPS 2 pada tanggal 30 Mei 2023 mengatakan, "Iya, selalu. Karna itu untuk tolong menolong sesama orang lain"⁸⁴.

Wawancara yang peneliti lakukan kepada siswa terhadap peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa poin B dalam nilai amanah dan ihklas, tentang peran guru pendidikan Agama Islam dalam melakukan pembiasaan suka memberi, hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama M.Fadila Wardan siswa kelas XI IPS 2 pada tanggal 30 Mei 2023 mengatakan, "Iya, selalu"⁸⁵.

⁸² Hasil wawancara Reta Triana siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

⁸³ Hasil wawancara Mila Hafiza siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

⁸⁴ Hasil wawancara Nurin siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

⁸⁵ Hasil wawancara M.fadila Wardan siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

Wawancara yang peneliti lakukan kepada siswa terhadap peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa poin B dalam nilai amanah dan iklas, tentang peran guru pendidikan Agama Islam dalam melakukan pembiasaan suka memberi, hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Julpatra Safrzan siswa kelas XI IPS 2 pada tanggal 30 Mei 2023 mengatakan,” Karena guru selalu menjarkan untuk tolong menolong sesama manusia”⁸⁶.

- c. Dalam hasil observasi pada bagian C terkait peran Guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan tidak putus asa pada bagian nilai amanah dan iklas, tidak dilakukan oleh guru pendidikan Agama Islam. Untuk memperkuat pernyataan dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada bagian C dalam poin nilai amanah dan iklas, peneliti melakukan wawancara bersama guru pendidikan agama Islam Padila Yanti, S.Ag pada tanggal 30 Mei 2023 Pukul 11:24 Wib. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan guru pendidikan agama islam Padila Yanti, S. Ag mengungkapkan bahwa, “Ya, dalam agama kita putus asa tidak boleh ananda sangat dilarang yang namanya putus asa apapun yang mereka kerjakan baik itu dalam pembelajaran baik itu dalam keseharian tetap tegar dan tetap kuat jangan mudah menyerah baik itu dalam menuntut ilmu apapun itu jangan menyerah ingat selalu berdoa insya allah ada jalannya yang jelas jangan berputus asa dalam segi apapun terutama dalam belajar”⁸⁷.

⁸⁶ Hasil wawancara Julpatra Safrizan siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

⁸⁷ Hasil wawancara guru Pendidikan Agama Islam Padila Yanti, S.Ag pada tanggal 30 Mei 2023 Pukul 11:24 Wib

Untuk memastikan kebenaran hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap peran guru Pendidikan Agama Islam bagian C poin nilai amanah dan iklas, peneliti melakukan wawancara bersama siswa terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan tidak putus asa, hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Alpianto siswa kelas XI IPS 1 mengungkapkan bahwa, "Iya"⁸⁸.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Salsa Dila siswa kelas XI IPS 1 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan tidak putus asa, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa, "Iya"⁸⁹.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Awam Islami siswa kelas XI IPS 1 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan tidak putus asa, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa, "Ya, karan guru kami selalu mendorong kami dalam segala kesulitan"⁹⁰.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Reta Triana siswa kelas XI IPS 1 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan tidak putus asa, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa, " Tidak"⁹¹.

⁸⁸ Hasil wawancara Alpianto siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

⁸⁹ Hasil wawancara Salsa Dila siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

⁹⁰ Hasil wawancara Awam Islami siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

⁹¹ Hasil wawancara Reta Triana Siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Mila Hafiza siswa kelas XI IPS 2 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan tidak putus asa, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa,"iya"⁹².

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Nurin siswa kelas XI IPS 2 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan tidak putus asa, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa,"iya selalu"⁹³.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama M.Fadila Wardan siswa kelas XI IPS 2 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan tidak putus asa, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa,"Iya,selalu"⁹⁴.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Julpatra Safrizan siswa kelas XI IPS 2 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan tidak putus asa, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa,"Iya"⁹⁵.

4. Nilai akhlak dan kedisiplinan.

Setelah dilakukan observasi pada tanggal 25-26 Mei 2023 kepada peran guru Pendidikan Agama Islam Padila Yanti S.Ag tentang nilai akhlak dan kedisiplinan, pada bagian poin nilai akhlak dan kedisiplinan ini peneliti menspesifikannya menjadi 3 bagian penjabaran terkait peran

⁹² Hasil wawancara Mila Hafiaz siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

⁹³ Hasil wawancara Nurin siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

⁹⁴ Hasil wawancara M.Fadila Wardan siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

⁹⁵ Hasil wawancara Julpatra Safrizan siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religus pada nilai ahklak dan kedisiplinan adalah :

- a. Dari hasil observai yang peneliti lakukan terhadap peran Guru pendidikan agama islam dalam melakukan pembiasaan bersikap sopan tidak dilakukan.

Untuk memperkuat pernyataan dari hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melakuakn wawancara bersama guru pendidikan agama Islam Padila Yanti, S.Ag pada tanggal 30 Mei 2023 Pukul 11:24 Wib. Berdasarkan penyajian hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama guru pendidikan agama islam Padila Yanti, S. Ag mengungkapkan bahwa,“ iya, seorang guru haruslah bersikap sopan santun kepada siswanya yang akan dicontoh oleh siswanya karna guru itu adalah contoh bagi siswanya panutan bagi siswa, gimana contohnya sopan santunnya apabila kita bertemu dengan teman dijalan segala macamnya pertama kita hendak nya kita senyum dulu kemudian kita sapa dulu kemudian kita salam”⁹⁶.

Untuk memastikan kebenaran yanag disamapaikan guru Pendidikan Agama Islam Padila Yanti, S.Ag dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa dalam poin nilai akhlak dan kedisiplinan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama

⁹⁶ Hasil wawancara guru pendidikan Agama Islam Padila Yanti, S.Ag pada tanggal 30 Mei 2023 Pukul 11:24 Wib

Alpiano siswa kelas XI IPS 1 pada tanggal 30 Mei 2023 mengatakan, "Iya"⁹⁷.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Salsa Dila siswa kelas XI IPS 1 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan bersikap sopan, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa, "Iya, setiap guru memberikan motivasi"⁹⁸.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Awam Islami siswa kelas XI IPS 1 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan bersikap sopan, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa, "Ya, karna sopan satun itu sangat penting dalam berbicara dan berkelakuan"⁹⁹.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Reta Triana siswa kelas XI IPS 1 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan bersikap sopan, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa, "Iya"¹⁰⁰.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Mila Hafiza siswa kelas XI IPS 2 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan bersikap sopan, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa, "Iya, selalu"¹⁰¹.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Nurin siswa kelas XI IPS 2 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan

⁹⁷ Hasil wawancara Alpiano siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

⁹⁸ Hasil wawancara Salsa Dila siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

⁹⁹ Hasil wawancara Awam Islami siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

¹⁰⁰ Hasil wawancara Reta Triana siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

¹⁰¹ Hasil wawancara Mila Hafiza siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

bersikap sopan, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa," Iya, selalu karena kita sebagai manusia harus sopan terhadap yang lebih tua"¹⁰².

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama M.Fadila Wardan siswa kelas XI IPS 2 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan bersikap sopan, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa,"Iya, selalu karena guru merupakan orang tua kedua di sekolah"¹⁰³.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Julpatra Safrizan siswa kelas XI IPS 2 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan bersikap sopan, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa,"Iya"¹⁰⁴.

- b. Dari hasil observai yang peneliti lakukan terhadap peran Guru pendidikan agama islam dalam melakukan pembiasaan datang tepat waktu tidak dilakukan.

Untuk memperkuat pernyataan dari hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melakuakn wawancara bersama guru pendidikan agama Islam Padila Yanti, S.Ag pada tanggal 30 Mei 2023 Pukul 11:24 Wib. Berdasarkan penyajian hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama guru pendidikan agama islam Padila Yanti, S. Ag mengungkapkan bahwa, " Iya ini ibu banget ini biasanya ibu datang ke sekolah itu masuk 7.30 seorang guru agama pribadi bunda fadilah itu

¹⁰² Hasil wawancara Nurin siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

¹⁰³ Hasil Wawancara M.Fadila Wardan siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

¹⁰⁴ Hasil wawancara Julpatra Safrizan siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

jam 7 sudah ada disekolah karna ibu meberikan contoh kepada anak-anak jangan terlambat datang ke sekolah artinya kita disiplin setiap waktu datang kesekolah disiplin untuk mengerjakan sesuatu insya allah akan berjalan dengan lancar”¹⁰⁵.

Untuk memastikan kebenaran yang disampaikan guru Pendidikan Agama Islam Padila Yanti, S.Ag dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa dalam poin nilai akhlak dan kedisiplinan pembiasaan datang tepat waktu dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Alpianto siswa kelas XI IPS 1 pada tanggal 30 Mei 2023 mengatakan,"Iya, karna sikap disiplin harus di terapkan untuk semua siswa"¹⁰⁶.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Salsa Dila siswa kelas XI IPS 1 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan datang tepat waktu, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa, " iya, setiap selalu mengingatkan"¹⁰⁷.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Awam Islami siswa kelas XI IPS 1 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan datang tepat waktu, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa, "Ya"¹⁰⁸.

¹⁰⁵ Hasil wawancara guru pendidikan Agama Islam Padila Yanti, S.Ag pada tanggal 30 Mei 2023 Pukul 11:24 Wib

¹⁰⁶ Hasil wawancara Alpianto siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

¹⁰⁷ Hasil wawancara Salsa Dila siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

¹⁰⁸ Hasil wawancara Awam Islami siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Reta Triana siswa kelas XI IPS 1 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan datang tepat waktu, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa," Iya"¹⁰⁹.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Mila Hafiza siswa kelas XI IPS 2 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan datang tepat waktu, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa, "Iya, selalu"¹¹⁰.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Nurin siswa kelas XI IPS 2 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan datang tepat waktu, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa," Iya, selalu karena guru tidak suka membuang waktu"¹¹¹.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama M.Fadila Wardan siswa kelas XI IPS 2 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan datang tepat waktu, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa," Iya, selalu karena disiplin itu penting"¹¹².

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Julpatra Safrizan siswa kelas XI IPS 2 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam

¹⁰⁹ Hasil wawancara Reta Triana siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

¹¹⁰ Hasil wawancara Mila Hafiza siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

¹¹¹ Hasil wawancara Nurin siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

¹¹² Hasil Wawancara M.Fadila Wardan siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

pembiasaan datang tepat waktu, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa,”Iya”¹¹³.

- c. Dari hasil observai yang peneliti lakukan terhadap peran Guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan mematuhi aturan yang ada telah dilakukan.

Untuk memperkuat pernyataan dari hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melakuakn wawancara bersama guru pendidikan agama Islam Padila Yanti, S.Ag pada tanggal 30 Mei 2023 Pukul 11:24 Wib. Berdasarkan penyajian hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama guru pendidikan agama islam Padila Yanti, S. Ag mengungkapkan bahwa,“Iya aturan dan peraturan disekolah biasanya yang kami berikan kepada siswa-siswa insya allah contoh kita pada hari senin berpakaian lengkap pakai topi pakai dasi insya allah anak-anak mematuhi perintah dari gurunya karna gurunya juga begitu menjalankan segala aturan dan peraturan yang ada dilingkungan sekolah”¹¹⁴.

Untuk memastikan kebenaran yanag disamapaikan guru Pendidikan Agama Islam Padila Yanti, S.Ag dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa dalam poin nilai akhlak dan kedisiplinan pembiasaan mematuhi aturan yang ada dari hasil

¹¹³ Hasil wawancara Julpatra Safrizan siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

¹¹⁴ Hasil wawancara guru pendidikan Agama Islam Padila Yanti, S.Ag pada tanggal 30 Mei 2023 Pukul 11:24 Wib

wawancara yang peneliti lakukan bersama Alpianto siswa kelas XI IPS 1 pada tanggal 30 Mei 2023 mengatakan,"Iya "¹¹⁵.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Salsa Dila siswa kelas XI IPS 1 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan mematuhi aturan yang ada, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa, "Iya, karna itu adalah aturan sekolah"¹¹⁶.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Awam Islami siswa kelas XI IPS 1 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan mematuhi aturan yang ada, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa, "Ya, karan peraturan sekolah harus ditaati dan di laksanakan"¹¹⁷.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Reta Triana siswa kelas XI IPS 1 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan mematuhi aturan yang ada, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa," Iya"¹¹⁸.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Mila Hafiza siswa kelas XI IPS 2 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan mematuhi aturan yang ada, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa, "Iya, selalu"¹¹⁹.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Nurin siswa kelas XI IPS 2 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan

¹¹⁵ Hasil wawancara Alpianto siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

¹¹⁶ Hasil wawancara Salsa Dila siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

¹¹⁷ Hasil wawancara Awam Islami siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

¹¹⁸ Hasil wawancara Reta Triana siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

¹¹⁹ Hasil wawancara Mila Hafiza siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

mematuhi atauran yang ada, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa," iya, selalu karena guru selalu mengajari siswa untuk disiplin"¹²⁰.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama M.Fadila Wardan siswa kelas XI IPS 2 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan mematuhi aturan yang ada, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa," Iya, selalu"¹²¹.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Julpatra Safrizan siswa kelas XI IPS 2 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan mematuhi aturan yang ada, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa,"Iya"¹²².

5. Nilai keteladanan.

Setelah dilakukan observasi pada tanggal 25-26 Mei 2023 kepada peran guru Pendidikan Agama Islam Padila Yanti S.Ag tentang nilai keteladanan, pada bagian poin nilai keteladanan ini peneliti menspesifikannya menjadi 3 bagian penjabaran terkait peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religus pada nilai keteladanan adalah :

- a. Dari hasil observai yang peneliti lakukan terhadap peran Guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan menghormati hak orang lain telah dilakukan.

¹²⁰ Hasil wawancara Nurin siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

¹²¹ Hasil Wawancara M.Fadila Wardan siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

¹²² Hasil wawancara Julpatra Safrizan siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

Untuk memperkuat pernyataan dari hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melakukan wawancara bersama guru pendidikan agama Islam Padila Yanti, S.Ag pada tanggal 30 Mei 2023 Pukul 11:24 Wib. Berdasarkan penyajian hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama guru pendidikan agama Islam Padila Yanti, S. Ag mengungkapkan bahwa, "iya, kita disuruh menghormati hak orang lain artinya kepunyaan orang lain contoh kalau anak-anak meminjam buku nanti kami memperingatkan nak buku ini di pelihara dengan baik-baik dan dikembalikan pada waktunya tepat pada waktunya"¹²³.

Untuk memastikan kebenaran yang disampaikan guru Pendidikan Agama Islam Padila Yanti, S.Ag dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa dalam poin nilai keteladanan pembiasaan menghormati hak orang lain dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Alpianto siswa kelas XI IPS 1 pada tanggal 30 Mei 2023 mengatakan, "Iya, karena orang lain mempunyai hak dalam hidupnya masing-masing"¹²⁴.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Salsa Dila siswa kelas XI IPS 1 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan menghormati hak orang lain, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa, "Iya"¹²⁵.

¹²³ Hasil wawancara guru pendidikan Agama Islam Padila Yanti, S.Ag pada tanggal 30 Mei 2023 Pukul 11:24 Wib

¹²⁴ Hasil wawancara Alpianto siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

¹²⁵ Hasil wawancara Salsa Dila siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Awam Islami siswa kelas XI IPS 1 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan menghormati hak orang lain, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa, "Ya"¹²⁶.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Reta Triana siswa kelas XI IPS 1 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan menghormati hak orang lain, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa, "Tidak"¹²⁷.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Mila Hafiza siswa kelas XI IPS 2 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan menghormati hak orang lain, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa, "Iya, selalu"¹²⁸.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Nurin siswa kelas XI IPS 2 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan menghormati hak orang lain, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa, "iya, selalu"¹²⁹.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama M.Fadila Wardan siswa kelas XI IPS 2 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan menghormati hak orang lain, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa, "Iya, selalu"¹³⁰.

¹²⁶ Hasil wawancara Awam Islami siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

¹²⁷ Hasil wawancara Reta Triana siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

¹²⁸ Hasil wawancara Mila Hafiza siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

¹²⁹ Hasil wawancara Nurin siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

¹³⁰ Hasil Wawancara M.Fadila Wardan siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Julpatra Safrizan siswa kelas XI IPS 2 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan menghormati hak orang lain, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa, "Iya"¹³¹.

- b. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap peran Guru pendidikan agama Islam dalam melaksanakan pembiasaan menghargai orang lain tidak dilakukan.

Untuk memperkuat pernyataan dari hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melakukan wawancara bersama guru pendidikan agama Islam Padila Yanti, S.Ag pada tanggal 30 Mei 2023 Pukul 11:24 Wib. Berdasarkan penyajian hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama guru pendidikan agama Islam Padila Yanti, S. Ag mengungkapkan bahwa, "iya, saling menghargai kita disini menerapkan saling menghargai, saling menghormati baik kepada kawan kepada orangtua dan anak-anak, saling menghargai itu artinya gimana ya dia menghargai temannya baik dalam segi menyampaikan pendapat dalam berdiskusi dan segala macamnya yang penting kita hargai dulu kalau kita mau dihargai orang kita harus menghargai orang tersebut"¹³².

Untuk memastikan kebenaran yang disampaikan guru Pendidikan Agama Islam Padila Yanti, S.Ag dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa dalam poin nilai

¹³¹ Hasil wawancara Julpatra Safrizan siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

¹³² Hasil wawancara guru pendidikan Agama Islam Padila Yanti, S.Ag pada tanggal 30 Mei 2023 Pukul 11:24 Wib

keteladanan pembiasaan menghargai orang lain dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Alpianto siswa kelas XI IPS 1 pada tanggal 30 Mei 2023 mengatakan, "Iya"¹³³.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Salsa Dila siswa kelas XI IPS 1 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan menghargai orang lain, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa, " Iya, karna jika kita ingin di hargai, kita harus menghargai"¹³⁴.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Awam Islami siswa kelas XI IPS 1 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan menghargai orang lain, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa, "Ya"¹³⁵.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Reta Triana siswa kelas XI IPS 1 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan menghargai orang lain, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa, "Tidak"¹³⁶.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Mila Hafiza siswa kelas XI IPS 2 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan menghargai orang lain, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa, "Iya, selalu"¹³⁷.

¹³³ Hasil wawancara Alpianto siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

¹³⁴ Hasil wawancara Salsa Dila siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

¹³⁵ Hasil wawancara Awam Islami siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

¹³⁶ Hasil wawancara Reta Triana siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

¹³⁷ Hasil wawancara Mila Hafiza siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Nurin siswa kelas XI IPS 2 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan menghargai orang lain, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa," iya, selalu"¹³⁸.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama M.Fadila Wardan siswa kelas XI IPS 2 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan menghargai orang lain, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa," Iya, selalu"¹³⁹.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Julpatra Safrizan siswa kelas XI IPS 2 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan menghargai orang lain, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa,"Iya"¹⁴⁰.

- c. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap peran Guru pendidikan agama islam dalam melakukan pembiasaan menghargai sesama teman tidak dilakukan.

Untuk memperkuat pernyataan dari hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melakukan wawancara bersama guru pendidikan agama Islam Padila Yanti, S.Ag pada tanggal 30 Mei 2023 Pukul 11:24 Wib. Berdasarkan penyajian hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama guru pendidikan agama islam Padila Yanti, S. Ag

¹³⁸ Hasil wawancara Nurin siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

¹³⁹ Hasil Wawancara M.Fadila Wardan siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

¹⁴⁰ Hasil wawancara Julpatra Safrizan siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

mengungkapkan bahwa, “iya tetap menanamkan menghargai sesama teman kepada adek-adek kelasnya kepada guru-gurunya”¹⁴¹.

Untuk memastikan kebenaran yang disampaikan guru Pendidikan Agama Islam Padila Yanti, S.Ag dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa dalam poin nilai keteladanan pembiasaan menghargai sesama teman dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Alpianto siswa kelas XI IPS 1 pada tanggal 30 Mei 2023 mengatakan, "Iya"¹⁴².

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Salsa Dila siswa kelas XI IPS 1 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan menghargai sesama teman, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa, "Iya"¹⁴³.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Awam Islami siswa kelas XI IPS 1 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan menghargai sesama teman, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa, "Ya"¹⁴⁴.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Reta Triana siswa kelas XI IPS 1 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam

¹⁴¹ Hasil wawancara guru pendidikan Agama Islam Padila Yanti, S.Ag pada tanggal 30 Mei 2023 Pukul 11:24 Wib

¹⁴² Hasil wawancara Alpianto siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

¹⁴³ Hasil wawancara Salsa Dila siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

¹⁴⁴ Hasil wawancara Awam Islami siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

pembiasaan menghargai sesama teman, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa, "Tidak"¹⁴⁵.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Mila Hafiza siswa kelas XI IPS 2 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan menghargai sesama teman, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa, "Iya, pasti"¹⁴⁶.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Nurin siswa kelas XI IPS 2 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan menghargai sesama teman, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa, "Iya, selalu karena menghargai teman itu kewajiban utama bagai diri kita sendiri."¹⁴⁷.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama M.Fadila Wardan siswa kelas XI IPS 2 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan menghargai sesama teman, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa, "Iya, selalu"¹⁴⁸.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Julpatra Safrizan siswa kelas XI IPS 2 terkait peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan menghargai sesama teman, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa, "Iya, karena dengan banyaknya teman kita akan senang selalau, selalu senang dalam berteman"¹⁴⁹.

¹⁴⁵ Hasil wawancara Reta Triana siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023

¹⁴⁶ Hasil wawancara Mila Hafiza siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

¹⁴⁷ Hasil wawancara Nurin siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

¹⁴⁸ Hasil Wawancara M.Fadila Wardan siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

¹⁴⁹ Hasil wawancara Julpatra Safrizan siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023

C. Hasil Analisis Data

Hasil analisis transkrip penelitian ini menghasilkan 2 item wawancara guru dan siswa dimana item wawancara guru terdiri dari 5 indikator sedangkan item wawancara siswa terdiri dari 5 indikator yang memberikan peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter religius siswa Kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMA Negeri 1 Pangean, item wawancara yang peneliti sajikan yaitu terdiri dari 5 indikator yaitu: (1) Nilai Ibadah, (2) Nilai Jihad (Ruhul Jihad), (3) Nilai Amanah dan Ikhlas, (4) Nilai Akhlak dan Kedisiplinan dan (5) Nilai Keteladanan.

Adapun penjelasan dari hasil wawancara Guru pendidikan Agama Islam dengan peneliti pada tanggal 30 Mei 2023, hasil wawancara Peneliti dari 5 indikator terhadap guru pendidikan agama islam, dapat peneliti jelaskan rekapitulasi hasil wawancara sebagai berikut:

1. Nilai ibadah

Setelah dilakukan wawancara kepada guru SMA Negeri 1 Pangean mengenai nilai ibadah. Agar lebih mudah memahami tentang nilai ibadah peneliti menspesifikannya menjadi 3 bagian dari penjabaran nilai ibadah

Berikut ungkapan dari partisipan tentang nilai ibadah:

- a. *Apakah guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah proses pembelajaran dilakukan?*

Berikut ungkapan dari partisipan:

“...iya kami selaku guru disekolah setiap mau memulai pembelajaran itu otomatis berdoa sebelum pembelajaran contohnya kalau saya selaku

guru agama islam memberikan doa kepada anak –anak itu biasanya doa kedua orang tua dulu karna ridho allah itu terletak diatas ridho kedua orang tua dan murka allah terletak diatas ridho orang tua, setelah membaca doa kedua orang tua baru melakukan doa belajar setelah itu kita tutup dengan doa dunia akhirat. Biasanya setiap masuk dibiasakan hal yang sedemikian kepada anak-anak..” (P1)

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan guru pendidikan agama Islam melakukan pembiasaan berdoa sebelum pembelajaran sedangkan dari hasil wawancara guru pendidikan agama Islam melakukan pembiasaan berdoa sebelum pembelajaran dengan memberikan doa kepada anak-anak itu biasanya doa kedua orang tua, biasanya setiap masuk dibiasakan hal yang sedemikian kepada anak-anak

- b. *Apakah guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan perayaan hari-hari besar keagamaan?*

Berikut ungkapan dari partisipan:

“... iya setiap tahun sekolah kita melakukan perayaan hari-hari besar keagamaan itu tiga yaitu pertama 1 muharam setelah itu maulid nabi, ketiga biasanya isra mi’raj biasanya 3 kali setahun kami melakukan perayaan hari-hari besar keagamaan...” (P2)

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan guru pendidikan agama Islam melakukan pembiasaan perayaan hari-hari besar keagamaan, sedangkan hasil wawancara guru pendidikan agama Islam melakukan

pembiasaan perayaan hari-hari besar keagamaan setiap tahun, biasanya 3 kali setahun melakukan perayaan hari-hari besar keagamaan

c. *Apakah guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan sholat dhuha dan zuhur berjamaah disekolah?*

Berikut ungkapan dari partisipan:

“...iya biasanya disekolah kita melakukan sholat zuhur berjamaah alhamdulillah kita sekarang sudah punya mushollah, kalau sholat dhuha biasanya anak-anak ada yang melakukan sholat dhuha setiap hari ada beberapa orang yang melakukan sholat dhuha setiap jam 9 atau 9.30 mereka minta izin kepada gurunya untuk melaksanakan sholat dhuha namun tidak berjamaah. Kalau sholat zuhur insya allah kita laksanakan berjamaah...” (P3)

dari hasil observasi yang peneliti lakukan guru pendidikan agama Islam melakukan pembiasaan sholat Zuhur berjamaah, sedangkan hasil wawancara guru pendidikan agama Islam melakukan pembiasaan sholat Zuhur berjamaah biasanya anak-anak ada yang melakukan sholat Dhuha setiap jam 9 atau 9.30 mereka meminta izin kepada guru untuk melaksanakan sholat Dhuha namun tidak berjamaah, kalau sholat Zuhur insya Allah kita laksanakan berjamaah.

2. Nilai jihad

Dari hasil wawancara dalam nilai ibadah hasil wawancara partisipan mengungkapkan mengenai nilai jihad.

Berikut ungkapan dari partisipan:

- a. *Apakah guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan menyampaikan sesuatu dengan keadaan yang sebenarnya disaat melaksanakan pembelajaran didalam kelas?*

Berikut ungkapan dari partisipan

“...iya otomatis sebagai guru menyampaikan pembelajaran yang sebenarnya yang akan dibahas pada hari itu kepada siswanya dan tidak mungkin seorang guru akan berbohong...” (P1)

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan guru pendidikan agama Islam melakukan pembiasaan menyampaikan pembelajaran yang sebenarnya, sedangkan dari hasil wawancara guru pendidikan agama Islam melakukan pembiasaan menyampaikan pembelajaran yang sebenarnya yang akan di bahas kepafakepada siswa tidak mungkin seorang guru akan berbohong

- b. *Apakah guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan tidak berbohong kepada siswa saat melakukan pembejaraan didalam kelas? Mohon jelaskan!*

Berikut ungkapan dari partisipan

“...iya itu tadi ananda janganan sesama siswa sesame guru saja tidak boleh berbohong karna kita tau berbohong itu adalah termasuk salah satu dosa yang akan menjerumuskan kita di dunia dan akhirat. Jadi apapun perkataan kita apapun yang kita sampaikan kepada siswa haruslah dengan jujur...” (P2)

dari hasil observasi yang peneliti lakukan guru pendidikan agama Islam melakukan pembiasaan tidak berbohong kepada siswa melakukan pembelajaran didalam kelas, sedangkan dari hasil wawancara guru pendidikan agama Islam melakukan pembiasaan tidak berbohong kepada siswa melakukan termasuk salah satu dosa yang akan menjerumuskan kita di dunia dan akhirat. Jadi apapun perkataan kita apapun yang kita sampaikan kepada siswa haruslah dengan jujur pembelajaran didalam kelas.

3. Nilai amanah dan ikhlas

Dari hasil wawancara dalam nilai jihad. Dari hasil wawancara dengan partisipan mengungkapkan mengenai nilai amanah dan ikhlas

Berikut ungkapan dari partisipan:

- a. *Bagaimanakah guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan tidak berkhianat kepada siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2?*

Berikut ungkapan dari partisipan

“...Ya, berkhianat artinya apa ya berbohong ya apabila diberikan kepercayaan dia berkhianat itu adalah ciri-ciri orang munafik salah satunya kalau kita melakukan pembiasaan sifat bersikap jujur contohnya kalau ibu memberikan tugas kepada siswa ibu harus memberitahukan kepada siswa ananda kerjakan tugas ini dengan sendiri ya, nanti siswa besok mengumpulkan tugas ibu akan bertanya dengan siapa mengerjakan tugas anak-anak akan selalu menjawab seumpama dia dengan kawannya saya dengan A mengerjakannya bu, saya sendiri

mengerjakannya bu ini salah satu kebiasaan ibu terapkan disekolah ...”

(P1)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan guru pendidikan agama Islam melakukan pembiasaan tidak berkhianat kepada siswa, sedangkan dari hasil wawancara guru pendidikan agama Islam melakukan pembiasaan tidak berkhianat kepada siswa karna berkhianat itu adalah ciri-ciri orang munafik, kalau ibu memberikan tugas kepada siswa ibu harus memberitahukan kepada siswa ananda kerjakan tugas ini dengan sendiri ya, ini salah satu kebiasaan ibu tetapkan di sekolah.

- b. *Bagaimanakah guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan suka memberi kepada siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2?*

Berikut ungkapan dari partisipan

“...Ya, Memberi ini dalam artian tolong menolong kepada kebaikan contoh didalam siswa kita umpamanya, siswa kita di dalam kawannya ada mungkin hari itu tidak membawa uang ke sekolah mungkin istilahnya saling berbagi, mungkin si A membawa uang berlebih 15rb nanti si A akan mengasih memberi kepada si B yang tidak ada membawa uang jajan tadi ntah itu 3rb ntah 2rb ntah 5rb karna mereka itu kebersamaan mereka selalu memberi artinya mereka selalu merasakan kesamaan ada sama ada tidak sama tidak..”(P2)

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan guru pendidikan agama Islam melakukan pembiasaan suka memberi kepada siswa, sedangkan dari hasil wawancara guru pendidikan agama Islam melakukan pembiasaan

suka memberi kepada siswa karna tolong menolong adalah kepada kebaikan, mereka selalu memberi mereka selalu merasakan kesamaan ada sama tidak sama tidak.

c. *Bagaimanakah guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan tidak putus asa kepada siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2?*

Berikut ungkapan dari partisipan

“...Ya, dalam agama kita putus asa tidak boleh ananda sangat dilarang yang namanya putus asa apapun yang mereka kerjakan baik itu dalam pembelajaran baik itu dalam keseharian tetap tegar dan tetap kuat jangan mudah menyerah baik itu dalam menuntut ilmu apapun itu jangan menyerah ingat selalu berdoa insya allah ada jalannya yang jelas jangan berputus asa dalam segi apapun terutama dalam belajar...” (P3)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan guru pendidikan agama Islam melakukan pembiasaan tidak putus asa kepada siswa, sedangkan hasil wawancara guru pendidikan agama Islam melakukan pembiasaan tidak putus asa kepada siswa karna yang namanya putus asa apapun yang mereka kerjakan baik pembelajaran tetap tegar kuat jangan mudah menyerah dalam menuntut ilmu apapun terutama dalam belajar.

4. Nilai akhlak dan kedisiplinan

Dari hasil wawancara dalam nilai amanah dan ikhlas. Dari hasil wawancara partisipan mengungkapkan mengenai indikator nilai akhlak dan kedisiplinan

Berikut ungkapan dari partisipan:

- a. *Apakah guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan bersikap sopan kepada siswa?*

Berikut ungkapan dari partisipan

“...iya, seorang guru haruslah bersikap sopan santun kepada siswanya yang akan dicontoh oleh siswanya karna guru itu adalah contoh bagi siswanya panutan bagi siswa, gimana contohnya sopan santunnya apabila kita bertemu dengan teman dijalan segala macamnya pertama kita hendaknya kita senyum dulu kemudian kita sapa dulu kemudian kita salam...”

(P1)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan guru pendidikan agama Islam melakukan pembiasaan bersikap sopan kepada siswa, sedangkan dari hasil wawancara guru pendidikan agama Islam melakukan pembiasaan bersikap sopan kepada siswa karna guru adalah contoh bagi siswanya sopan santun apabila bertemu dengan teman segala macamnya hendaknya kita senyum kemudian sapa dan salam.

- b. *Apakah guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan datang tepat waktu kepada siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2?*

Berikut ungkapan dari partisipan

“...Iya ini ibu banget ini biasanya ibu datang ke sekolah itu masuk 7.30 seorang guru agama pribadi bunda fadilah itu jam 7 sudah ada disekolah karna ibu meberikan contoh kepada anak-anak jangan terlambat datang ke sekolah artinya kita disiplin setiap waktu datang

kesekolah disiplin untuk mengerjakan sesuatu insya allah akan berjalan dengan lancar...” (P2)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan guru pendidikan agama Islam melakukan pembiasaan datang tepat waktu kepada siswa, sedangkan hasil wawancara guru pendidikan agama Islam melakukan pembiasaan datang tepat waktu kepada siswa karna ibu memberikan contoh kepada anak-anak jangan terlambat datang ke sekolah, setiap waktu datang ke sekolah disiplin insya Allah akan berjalan dengan lancar

- c. *Apakah guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan mematuhi aturan yang ada disekolah kepada siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2?*

Berikut ungkapan dari partisipan

“...Iya aturan dan peraturan disekolah biasanya yang kami berikan kepada siswa-siswa insya allah contoh kita pada hari senin berpakaian lengkap pakai topi pakai dasi insya allah anak-anak mematuhi perintah dari gurunya karna gurunya juga begitu menjalankan segala aturan dan peraturan yang ada dilingkungan sekolah...” (P3).

dari hasil observasi yang peneliti lakukan guru pendidikan agama Islam melakukan pembiasaan mematuhi aturan yang ada di sekolah kepada siswa, sedangkan hasil wawancara guru pendidikan agama Islam melakukan pembiasaan mematuhi aturan yang ada di sekolah kepada

siswa berpakaian lengkap mematuhi perintah dari gurunya karna begitu menjalankan segala aturan yang ada di lingkungan sekolah.

5. Nilai keteladanan

Dari hasil wawancara dalam nilai akhlak dan kedisiplinan. Dari hasil wawancara partisipan mengungkapkan mengenai indikator nilai keteladanan

Berikut ungkapan dari partisipan:

- a. *Apakah guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan menghormati hak orang lain kepada siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2?*

Berikut ungkapan dari partisipan

...”iya, kita disuruh menghormati hak orang lain artinya kepunyaan orang lain contoh kalau anak-anak meminjam buku nanti kami memperingatkan nak buku ini di pelihara dengan baik-baik dan dikembalikan pada waktunya tepat pada waktunya...” (P1)

dari hasil observasi yang peneliti lakukan guru pendidikan agama Islam melakukan pembiasaan menghormati hak orang lain kepada siswa, sedangkan dari hasil wawancara guru pendidikan agama Islam melakukan pembiasaan menghormati hak orang lain kepada siswa, karna kepunyaan orang lain kalau anak-anak meminjam buku di pelihara dengan baik dan dikembalikan tePat pada waktunya

- b. *Apakah guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan menghargai orang lain kepada siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2?*

Berikut ungkapan dari partisipan

...”iya, saling menghargai kita disini menerapkan saling menghargai, saling menghormati baik kepada kawan kepada orangtua dan anak-anak, saling menghargai itu artinya gimana ya dia menghargai temannya baik dalam segi menyampaikan pendapat dalam berdiskusi dan segala macamnya yang penting kita hargai dulu kalau kita mau dihargai orang kita harus menghargai orang tersebut...” (P2)

dari hasil observasi yang peneliti lakukan guru pendidikan agama Islam melakukan pembiasaan menghargai orang lain kepada siswa, sedangkan dari hasil wawancara guru pendidikan agama Islam melakukan pembiasaan menghargai orang lain kepada siswa karna kalau kita mau dihargai orang kita harus menghargai orang tersebut.

c. *Apakah guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan menghargai sesama teman kepada siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2?*

Berikut ungkapan dari partisipan

...”iya tetap menanamkan menghargai sesama teman kepada adek-adek kelasnya kepada guru-gurunya...” (P3)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan guru pendidikan agama Islam melakukan pembiasaan menghargai sesama teman kepada siswa, sedangkan hasil wawancara guru pendidikan agama Islam melakukan pembiasaan menghargai sesama teman kepada siswa karna kita tetap menanamkan menghargai sesama teman kepada adek-adek kelasnya kepada guru-gurunya

Sedangkan penjelasan dari hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMA Negeri 1 Pangean, terdapat 5 indikator dan 14 pertanyaan yang peneliti berikan kepada siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMA Negeri 1 Pangean, peneliti memilih secara acak untuk dijadikan sebagai *informen*. Maka, dapat peneliti sajikan dari hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMA Negeri 1 Pangean. Hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai ibadah.

Dari hasil wawancara 8 partisipan mengungkapkan mengenai nilai ibadah.

Berikut ungkapan dari partisipan:

- a. *Apakah Siswa Berdoa sebelum dan sesudah proses pembelajaran di dalam kelas? Mohon di jelaskan!*

Berikut ungkapan dari partisipan

“...Iya, Karena berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran wajib di lakukan oleh umat islam...” (P1)

“...Iya, karna kami di wajibkan untuk membaca doa sebelum belajar dan sesudah...” (P2)

“...Iya, karena guru mengajarkan kami untuk berdoa setiap masuk jam pembelajaran pertama dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa...” (P3)

“...Ya, wajib untuk berdoa sebelum belajar dan sesudah akhir belajar...” (P4)

“...Iya, Pasti, Selalu...” (P5)

“...Iya, pasti selalu, karena dalam belajar itu wajib untuk berdoa...”(P6)

“...Iya, selalu karena sebelum melakukan kegiatan wajib melakukan doa...”(P7)

“...Iya, karena guru selalu mengajarkan kita kepada Allah SWT agar selamat dua dan akhirat...” (P8)

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dari 8 partisipan yang peneliti lakukan, siswa berdoa sebelum dan sesudah proses pembelajaran didalam kelas

- b. *Apakah Siswa mengikuti perayaan hari-hari besar keagamaan yang di selenggarakan di sekolah? Mohon dijelaskan!*

Berikut ungkapan dari partisipan

“...Iya...” (P1)

“...Iya, karan itu adalah hari raya islam...”(P2)

“...Iya...”(P3)

“...Iya...” (P4)

“...Iya...” (P5)

“...Iya, pasti selalu, karna itu kewajiban kita sebagai siswa...”(P6)

“...Iya, selalu...”(P7)

“...Iya...”(P8)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari 8 partisipan yang peneliti lakukan. siswa mengikuti perayaan hari-hari besar keagamaan yang di selenggarakan disekolah

c. *Apakah siswa rutin Melaksanakan Sholat 5 waktu? Mohon dijelaskan!*

Berikut ungkapan dari pasrtisipan

“...Iya bang...”(P1)

“...Iya, karna itu adalah kewajiban...”(P2)

“...iya, karena sholat 5 waktu adalah kewajiban seorang muslim...”(P3)

“...Ya, wajib untuk melakuakn sholat 5 waktu untuk umat muslim...”(P4)

“...Iya...”(P5)

“...Iya, selalu, karena untuk diri kita sendiri juga...”(P6)

“...Iya, selalu karena sholat 5 waktu merupakan hal yang wajib di dalam islam...”(P7)

“...Iya...” (P8)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari 8 partisipan yang peneliti lakukan, siswa rutin melaksanakan sholat 5 waktu.

2. Nilai Jihad (Ruhul Jihad)

Dari hasil wawancara dalam nilai ibadah. Dari hasil wawancara 8 partisipan mengungkapkan mengenai nilai jihad (ruhud jihad).

Berikut ungkapan dari partisipan:

- a. *Apakah Guru menyampaikan konsep dan defenisi jihad sesuai dengan urayan para ulama? Mohon dijelaskan!*

Berikut ungkapan dari pasrtisipan

“...iya...”(P1)

“...Iya...” (P2)

“...Iya...” (P3)

“...YA...”(P4)

“...Iya...”(P5)

“...Iya selalu...”(P6)

“...Iya selalu...”(P7)

“...iya..”(P8)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari 8 partisipan yang peneliti lakukan, guru menyampaikan konsep dan definisi jihad sesuai dengan uraian para ulama

- b. *Apakah Guru tidak berbohong dalam menjelaskan pengertian jihad? Bagai mana pendapat mu!*

Berikut ungkapan dari partisipan

“...tidak...”(P1)

“...Tidak...”(P2)

“...Ya, tentu saja guru tidak berbohong karena mereka mengajarkan hal-hal yang benar...”(P3)

“...Tidak...”(P4)

“...Iya...”(P5)

“...hmm, iya selalu...”(P6)

“...eee iya selalu...” (P7)

“...Guru tidak pernah berbohong dalam menjelaskan pengertian jihad...”(P8)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari 8 partisipan yang peneliti lakukan, guru tidak berbohong dalam menjelaskan pengertian jihad

3. Nilai Amanah dan Ikhlas

Dari hasil wawancara 8 partisipan mengungkapkan mengenai nilai Amanah dan ikhlas.

Berikut ungkapan dari partisipan:

- a. *Apakah Guru memberikan penjelasan tentang defenisi dan contoh tidak berhianat di dalam suatu usaha dan perjanjian? Mohon dijelaskan!*

Berikut ungkapan dari partisipan

“...iya...”(P1)

“...Iya...”(P2)

“...Ya, karna guru kami selalu mengajarkan kami untuk tidak, untuk selalu mengajarkan ke ihklasan...”(P3)

“....Tidak...”(P4)

“...Iya ada...”(P5)

“...Iya selalu...”(P6)

“...Iya selalu...”(P7)

“...Iya...”(P8)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari 8 partisipan yang peneliti lakukan, guru memberikan penjelasan tentang definisi dan contoh tidak berkhianat di dalam suatu usaha dan perjanjian

- b. *Apakah Guru mendorong siswa untuk suka memberi? Mohon dijelaskan!*

Berikut ungkapan dari partisipan

“...iya...”(P1)

“...iya...”(P2)

“...Ya...”(P3)

“...Tidak...”(P4)

“...Ya...”(P5)

“...Iya, selalu. Karna itu untuk tolong menolong sesama orang lain...”(P6)

“...Iya selalu...”(P7)

“...Iya...”(P8)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari 8 partisipan yang peneliti lakukan, guru mendorong siswa untuk suka memberi

- c. *Apakah Guru melarang siswa untuk tidak putus asa dalam menghadapi suatu ujian ataupun kesulitan? Mohon dijelaskan!*

Berikut ungkapan dari partisipan

“...iya...”(P1)

“...Iya...”(P2)

“...Ya, karan guru kami selalu mendorong kami dalam segala kesulitan...”(P3)

“...Tidak...”(P4)

“...Iya...”(P5)

“...Iya selalu...”(P6)

“...Iya selalu...”(P7)

“...Iya...”(P8)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari 8 partisipan yang peneliti lakukan, guru melarang siswa untuk tidak putus asa dalam menghadapi suatu ujian ataupun kesulitan

4. Nilai Akhlak dan Kedisiplinan

Dari hasil wawancara dari 8 partisipan mengungkapkan mengenai nilai Akhlak dan kedisiplinan.

Berikut ungkapan dari partisipan:

a. *Apakah Guru memotivasi siswa untuk bersikap sopan kepada siapapun? Mohon dijelaskan!*

Berikut ungkapan dari partisipan

“...iya...”(P1)

“...Iya, setiap guru memberikan motivasi...”(P2)

“...Ya, karna sopan satun itu sangat penting dalam berbicara dan berkelakuan...”(P3)

“...Iya...”(P4)

“...Iya selalu...”(P5)

“...Iya, selalu karena kita sebagai manusia harus sopan terhadap yang lebih tua...”(P6)

“...Iya, selalu karena guru merupakan orang tua kedua di sekolah...”(P7)

“...Iya...”(P8)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari 8 partisipan yang peneliti lakukan, guru memotivasi siswa untuk bersikap sopan kepada siapapun

b. *Apakah Guru mengingatkan siswa untuk datang tepat waktu?*

Mohon dijelaskan!

Berikut ungkapan dari partisipan

“...Iya, karna sikap disiplin harus di terapkan untuk semua siswa...”(P1)

“...iya, setiap selalu mengingatkan...”(P2)

“...Ya...”(P3)

“...Iya...”(P4)

“...iya selalu...”(P5)

“...Iya, selalu karena guru tidak suka membuang-buang waktu...”(P6)

“...Iya, selalu karena disiplin itu penting...”(P7)

“...Iya...”(P8)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari 8 partisipan yang peneliti lakukan, guru mengingatkan siswa untuk datang tepat waktu

- c. *Apakah Guru memotivasi siswa untuk mematuhi aturan yang ada di lingkungan sekolah? Mohon dijelaskan!*

Berikut ungkapan dari partisipan

“...iya...”(P1)

“...Iya, karna itu adalah aturan sekolah..”(P2)

“...Ya, karan peraturan sekolah harus ditaati dan di laksanakan...”(P3)

“...Iya...”(P4)

“...Iya selalu...”(P5)

“...iya, selalu karena guru selalu mengajari siswa untuk disiplin...”(P6)

“...Iya selalu...”(P7)

“...Iya...”(P8)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari 8 partisipan yang peneliti lakukan, guru memotivasi siswa untuk mematuhi aturan yang ada di lingkungan sekolah

5. Nilai Keteladanan

Dari hasil wawancara 8 partisipan mengungkapkan mengenai nilai Keteladanan

Berikut ungkapan dari partisipan:

- a. *Apakah Guru Mendorong Siswa Agar menghormati hak orang lain? Mohon dijelaskan!*

Berikut ungkapan dari partisipan

“...Iya, karena orang lain mempunyai hak dal hidupnya masing-masing...”(P1)

“...Iya...”(P2)

“...Ya...”(P3)

“...Tidak..”(P4)

“...Iya selalu...”(P5)

“...Iya selal...”(P6)

“...Iya selalu...”(P7)

“...Iya...”(P8)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari 8 partisipan yang peneliti lakukan, guru mendorong siswa agar menghormati hak orang lain

- b. *Apakah Guru mendorong siswa untuk menghargai orang lain? Mohon dijelaskan!*

Berikut ungkapan dari partisipan

“...iya...”(P1)

“...Iya, karna jika kita ingin di hargai, kita harus menghargai...”(P2)

“...Ya...”(P3)

“...Tidak...”(P4)

“...Iya selalu...”(P5)

“...Iya selalu...”(P6)

“...Iya selalu...”(P7)

“...Iya...”(P8)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari 8 partisipan yang peneliti lakukan, guru mendorong siswa untuk menghargai orang lain

c. *Apakah Guru mendorong siswa untuk menghargai sesama teman?*

Mohon dijelaskan!

Berikut ungkapan dari partisipan

“...iya...”(P1)

“...Iya...”(P2)

“...Ya...”(P3)

“...Tidak...”(P4)

“...Iya pasti...”(P5)

“...Iya, selalu karena menghargai teman itu kewajiban utama bagi diri kita sendiri...”(P6)

“...iya selalu...”(P7)

“...Iya, karena dengan banyaknya teman kita akan senang selalau, selalu senang dalam berteman...”(P8)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari 8 partisipan yang peneliti lakukan, guru mendorong siswa untuk menghargai sesama teman

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil observasi yang peneliti jadikan sebagai data primer dan hasil wawancara sebagai data pendukung, dapat disimpulkan bahwa peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa kelas XI IPS 1 SMA negeri 1 Pangean masih kurang berperan dalam pembentukan karakter religius siswa kelas XI IPS 1 SMA negeri 1 Pangean. Agar tercapainya peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa kelas SMA negeri 1 Pangean.

Guru agama Islam melakukan pembiasaan berdoa sebelum proses pembelajaran kepada siswa kelas XI SMA negeri 1 Pangean, guru pendidikan agama Islam Melakukan pembiasaan perayaan hari besar keagamaan, guru pendidikan agama Islam Melakukan pembiasaan sholat Dhuha dan sholat Zuhur berjamaah, Guru pendidikan agama Islam melakukan pembiasaan menyampaikan sesuatu dengan keadaan yang sebenarnya, Guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan tidak berbohong kepada siswa saat melakukan pembelajaran didalam kelas, Guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan tidak berkhianat kepada siswa, Guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan suka memberi kepada siswa, Guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan tidak putus asa kepada siswa, Guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan bersikap sopan kepada siswa, Guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan datang

tepat waktu kepada siswa, Guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan mematuhi aturan yang ada disekolah kepada siswa, Guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan menghormati hak orang lain kepada siswa, Guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan menghargai orang lain kepada siswa dan guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan menghargai sesama teman kepada siswa

B. Saran

Dari kesimpulan diatas penulis memberikan beberapa saran yang di harapkan dengan saran ini dapat menjadi salah satu upaya konstruktif dalam membina karakter religius siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMA Negeri 1 Pangean.

1. Bagi sekolah, diharapkan pengawasan dalam peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa Kelas XI IPS 1 dn XI IPS 2 SMA Negeri 1 Pangean, dengan adanya pengawasan dari pihak SMA Negeri 1 Pangean agar bisa menjadi salah satu alternative untuk peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan karakter religius siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam.
2. Bagi guru, diharpkan guru Pendidikan Agama Islam mampu memberikan peran yang baik dalam pembentukan karakter religus terhadap siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMA Negeri 1 Pangean dengan cara melakukan pembiasaan-pembiasaan dari 5 indikator yang disajikan dalam penelitian ini.
3. Bagi peneliti lain atau guru yang akan meneliti selanjutnya, hasil penelitian ini agar dapat dijadikan dasar guna terlaksananya penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*.
- Asep A. Aziz, Ajat S. Hidayatullah, Nurti Budiyanti, Uus Ruswandi. (2022). *Jurnal Pendidikan Agama Islam: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar*. Bandung.
- Akhmad Syahri. (2020). *Pendidikan Karakter Berbasis sistem islamic boarding school: Analisis perspektif multidisipliner*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Ahmad Miftakul Huda, Ana Marista, Difa'ul Husna.(2021). *Jurnal Pendidikan Islam: Kedudukan Guru dalam perspektif pendidi Islam*.
- Fitri Rahma Dini. (2021). *Skripsi: Peran Guru Pai dalam Pembentukan Karakter disiplin peserta didik di SD It Harapan Bangsa Natar Lampung Selatan*. Lampung. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Hasil wawancara Alpianto siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023
- Hasil wawancara Awam Islami siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023
- Hasil wawancara Julpatra Safrizan siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023
- Hasil Wawancara M.Fadila Wardan siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023
- Hasil wawancara Mila Hafiza siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023
- Hasil wawancara Nurin siswa kelas XI IPS 2 tanggal 30 Mei 2023
- Hasil wawancara Reta Triana siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023
- Hasil wawancara Salsa Dila siswa kelas XI IPS 1 tanggal 30 Mei 2023
- Hasil wawancara guru pendidikan Agama Islam Padila Yanti, S.Ag tanggal 30 Mei 2023 Pukul 11:24 Wib
- Hamid Darmadi, Sulha, Ahmad Jamolang.(2018). *Pengantar Pendidikan suatu konsep dasar, teori, strategi, dan implementasi menjelaskan*, Bandung: Alfabeta.
- Irsyaduna. (2021). *Jurnal Studi Kemahasiswaan*. Peran guru PAI dalam pembentukan karakter islami siswa di SMPN 03 jombangswaan.

- Imam Masturo, Nauri Agita T. (2018). Pusat pendidikan sumber daya manusia kesehatan badan pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan, Metodologi penelitian kesehatan edisi.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (www.kbbi.web.id) [diakses 11 jaunuari 2023].
- Lilis Sundari, Untung Sunaryo, Nur Hidayah, An an Andri. (2023). Jurnal: Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di kelas X sekolah menengah kejuruan Negeri 2 Kayu Agung Ogan Komering Liris, Vol. 02 No.03.
- M.Anis. (2020). Skripsi: Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bangkala Kabupaten Jeneponto. Makssar. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mifatahul Jannah, Nida Mauizdati. (2022). Jurnal Peran Guru dalam pembentukan karakter peserta didik sekolah dasar setelah masa pandemi Covid-19, Volume 03. No. 01.
- Moh Ahsanulhaq. (2019). Jurnal Prakarsa Paedagogia: Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. Vol 2. No 1.
- Mohammad Sofiyah Sahur. (2022). Tesis: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMP Al-Baitul Amien Jember.
- Miles, Huberman dan Saldana. (2018) Kualitatif Data Analisis (Jakarta : Universitas Indonesia Press.
- Nadzifatul Fauziah. (2021). Skripsi: Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Karakter religius siswa di Sekolah Menengah Atas di Ponegoro Dampit Malang.
- Nur'asih, Slamet Sholeh, Mimin Maryanti. (2021). Jurnal ilmiah: Profesi Pendidikan Peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa. Volume 6. Nomor 2.
- Nia Nursaada. (2022). Jurnal Pendidikan profesi guru Agama Islam: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar. Volume 2. Nmor 1.

- Ramli Nur. (2016). *Revolusi Ahklak :Pendidikan Karakter*. Tangerang: Tsmart Printing.
- Sonne Pasulle. (2018). *Skripsi: Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota PalopoPalopo*. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain).
- Sri Minarti. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis Dan Aplikatif-Normatif*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Suci Aristanti. (2020). *Tesis: Strategi Pembentukan Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Di Sekolah Menengah Pertama (Studi Multisitius Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jombang Dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Jombang)*. Malang. Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thomas Lickona. (2013). *Mendidik untuk membentuk karakter*, Jakarta: Bumi aksara
- Yogia Prihartini, Wahyudi, Nur Hasnah, Muhmamad Ridha DS. (2019). *Jurnal Islamika: Peran dan Tugas Guru dalam Melaksanakan 4 Fungsi Manajemen EMASLIM dalam Pembelajaran di Workshop*, Vol. 19, No. 02.
- Zida Haniyyah. Nurul Indana. (2021). *Jurnal Studi Kemahasiswaan: Peran Guru PAI dalam membentu karakter Islami siswa di SMPN 03 Jombang*.
- Zulia Putri, Sarmidin, Ikrima Mailani. (2020). *Jurnal Al-Hikmah: Peran Guru Pendidikan Agama Islam terhadap prilku keagamaan siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah sungai pinang Kecamatan Hulu Kuantan*.

LAMPIRAN



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
 UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية و التعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. Gatot Subroto KM 7 Kebun Nenas Jale Teluk Kuantan, Email: ftk.unis-2017@gmail.com / Web: ftk.unis.ac.id Telp: 085278563389, 082326205107

Teluk Kuantan, 01 Sya'ban 1444 H
 22 Februari 2023 M

Nomor : 090 /FTK/UNIKS/II/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp : -
 Perihal : **Rekomendasi Riset/Praktek**

**Kepada Yth ;
 Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi
 Di
 Teluk Kuantan**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi, maka akan datang menghadap Bapak/Ibu/Sdr mahasiswa kami:

Nama : **Noperman**
 NPM : 170307039
 Tempat Tanggal Lahir : Padang Tanggung, 21 November 1995
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pangean
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Pangean

Untuk Melaksanakan Penelitian guna penyusunan skripsi pada Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan agar Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi/izin melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Demikian disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya Bapak/ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Dekan,

Bustanur, S.Ag., M.U.s
 NIDN : 2120067501





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMANEGERI 1 PANGEAN**

Alamat : Jl. Ahmad Yani KotoTinggiPangean Kode Pos :29561
E-mail : smansapangean@yahoo.co.id Telp/fax : -
NSS : 301091409001 NPSN : 10494435

Akreditasi : A

Nomor : 422/Sma-01/6.4/2023/043
Lamp : -
Hal : **Riset**

Kepada Yth,
Bapak Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kuantan Singingi
Di-

Teluk Kuantan

Berdasarkan Surat Saudara/i pada Tanggal 02 Maret 2023 dengan Nomor : 88/DPMPPTSP-PTSP/1.04.02.02/2023 Tentang Melakukan Riset di SMA Negeri 1 Pangean Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

Atas Nama :

Nama : NOPERMAN
NIM : 170307039
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/FAKULTAS TARBIYAH
DAN KEGURUAN UNIVERSITAR ISLAM KUANTAN
SINGINGI
Judul Penelitian : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS XI
DI SMAN 1 PANGEAN

- Pada prinsipnya kami bersedia menerima kegiatan Riset tersebut.
- Tidak ada kegiatan menyimpang selain dari tujuan penelitian

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Pangean, 29 Mei 2023



Kepala Sekolah

Dr. NEDI YASMAN, MM
NIP. 19641231 199003 1 088

Format Lembar Observasi 1
Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Format Lembar Observasi 1
Peran Guru Pendidikan Agama Islam

No	Peran Guru dalam Pembentukan Karakter religius Siswa	Dilakukan	Tidak Dilakukan
Nilai ibadah			
1	a. Guru pendidikan Agama Islam melakukan pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran	✓	
	b. Guru pendidikan Agama Islam melakukan pembiasaan merayakan hari-hari besar keagamaan		✓
	c. Guru pendidikan Agama islam melakukan pembiasaan sholat dhuha dan dzuhur berjamaah		✓
Nilai jihad			
2	a. Guru pendidikan Agama Islam melakukan pembiasaan menyampaikan sesuatu dengan keadaan yang sebenarnya		✓
	b. Guru pendidikan Agama Islam melakukan pembiasaan tidak berbohong		✓
Nilai amanah dan ikhlas			
3	a. Guru pendidikan Agama Islam melakukan pembiasaan tidak berkhianat		✓
	b. Guru pendidikan agama isam melakukan pembiasaan suka memberi	✓	
	c. Guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan tidak putus asa		✓
Nilai akhlak dan kedisiplinan			
4	a. Guru pendidikan Agama Islam melakukan pembiasaan bersikap sopan		✓
	b. Guru pendidikan agama islam melakukan		✓

	pembiasaan datang tepat waktu		
	c. Guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan mematuhi aturan yang ada	✓	
	Nilai keteladanan		
5	a. Guru Pendidikan Agama Islam melakukan pembiasaan menghormati hak orang lain	✓	
	b. Guru Pendidikan Agama Islam melakukan pembiasaan menghargai orang lain		✓
	c. Guru Pendidikan Agama Islam melakukan pembiasaan menghargai sesama teman		✓

Pangean, 26 Mei 2023

Observer
Noperman

Format Lembar Observasi 2
Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Format Lembar Observasi 2
Peran Guru Pendidikan Agama Islam

No	Peran Guru dalam Pembentukan Karakter religius Siswa	Dilakukan	Tidak Dilakukan
Nilai ibadah			
1	a. Guru pendidikan Agama Islam melakukan pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran	✓	
	b. Guru pendidikan Agama Islam melakukan pembiasaan merayakan hari-hari besar keagamaan		✓
	c. Guru pendidikan Agama islam melakukan pembiasaan sholat dhuha dan dzuhur berjamaah		✓
Nilai jihad			
2	a. Guru pendidikan Agama Islam melakukan pembiasaan menyampaikan sesuatu dengan keadaan yang sebenarnya		✓
	b. Guru pendidikan Agama Islam melakukan pembiasaan tidak berbohong		✓
Nilai amanah dan ikhlas			
3	a. Guru pendidikan Agama Islam melakukan pembiasaan tidak berkhianat		✓
	b. Guru pendidikan agama isam melakukan pembiasaan suka memberi	✓	
	c. Guru pendidikan agama islam melakukan pembiasaan tidak putus asa		✓
Nilai akhlak dan kedisiplinan			
4	a. Guru pendidikan Agama Islam melakukan pembiasaan bersikap sopan		✓
	b. Guru pendidikan agama islam melakukan		✓

	pebiasaan datang tepat waktu		
	c. Guru pendidikan agama islam melakukan pebiasaan mematuhi aturan yang ada	✓	
	Nilai keteladanan		
5	a. Guru Pendidikan Agama Islam melakukan pebiasaan menghormati hak orang lain	✓	
	b. Guru Pendidikan Agama Islam melakukan pebiasaan menghargai orang lain		✓
	c. Guru Pendidikan Agama Islam melakukan pebiasaan menghargai sesama teman		✓

Pangean, 27 Mei 2023

Observer
Noperman

Format Lembar Observasi Karakter Siswa

Format lembar Obsevasi Karakter Siswa

No	Indikator Karakter Siswa	Hasil ukur			
		1	2	3	4
1	Nilai ibadah				
	a. berdoa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran			✓	
	b. merayakan hari-hari besar keagamaan			✓	
	c. melaksanakan sholat 5 waktu		✓		
2	Nilai jihad				
	a. menyampaikan sesuatu dengan keadaan sebenarnya		✓		
	b. tidak berbohong			✓	
3	Nilai amanah dan ikhlas				
	a. tidak berkhianat		✓		
	b. suka memberi			✓	
	c. tidak putus asa		✓		
4	Nilai akhlak dan kedisiplinan				
	a. bersikap sopan			✓	
	b. datang tepat waktu		✓		
	c. mematuhi aturan yang ada		✓		
5	Nilai keteladanan				
	a. menghormati hak orang lain			✓	
	b. menghargai orang lain			✓	
	c. menghargai sesama teman			✓	

Ket :

Hasil ukur lembar observasi karakter siswa

Tidak baik (1), kurang baik (2), baik (3), sangat baik (4)

INSTRUMEN WAWANCARA GURU

INSTRUMEN WAWANCARA GURU

A. Identitas informen

Nama : Padila Yanti, S.Ag
Profesi : Guru
Umur : 52 Tahun

B. Item wawancara

Indikator 1: Nilai Ibadah

1. Peneliti : *Apakah Guru Pendidikan Agama Islam melakukan Pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran dilaksanakan !*

Informen : iya kami selaku guru disekolah setiap mau memulai pembelajaran itu otomatis berdoa sebelum pembelajaran contohnya kalau saya selaku guru agama islam memberikan doa kepada anak –anak itu biasanya doa kedua orang tua dulu karna ridho allah itu terletak diatas ridho kedua orang tua dan murka allah terletak diatas ridho orang tua, setelah membaca doa kedua orang tua baru melakukan doa belajar setelah itu kita tutup dengan doa dunia akhirat. Biasanya setiap masuk dibiasakan hal yang sedemikian kepada anak-anak.

2. Peneliti : *Apakah Guru Pendidikan Agama Islam melakukan Pembiasaan melakukan perayaan hari-hari besar keagamaan disekolah !*

Informen : iya setiap tahun sekolah kita melakukan perayaan hari-hari besar keagamaan itu tiga yaitu pertama 1 muharam setelah itu maulid nabi, ketiga biasanya isra mi'raj biasanya 3 kali setahun kami melakukan perayaan hari-hari besar keagamaan

3. Peneliti : *Apakah Guru Pendidikan Agama Islam melakukan Pembiasaan melakukan sholat dhuha dan sholat zuhur berjamaah disekolah !*

Informen : iya biasanya disekolah kita melakukan sholat zuhur berjamaah alhamdulillah kita sekarang sudah punya mushollah, kalau sholat dhuha biasanya anak-anak ada yang melakukan sholat dhuha setiap hari ada beberapa orang yang melakukan sholat dhuha setiap jam 9 atau 9.30 mereka minta izin kepada gurunya untuk melaksanakan sholat dhuha

namun tidak berjamaah. Kalau sholat zuhur insha allah kita laksanakan berjamaah.

Indikator 2: Nilai Jihad (Ruhul Jihad)

1. *Apakah Guru Pendidikan Agama Islam melakukan Pembiasaan menyampaikan sesuatu dengan keadaan yang sebenarnya saat melaksanakan pembelajaran di dalam kelas !*

Informen : iya otomatis sebagai guru menyampaikan pembelajaran yang sebenarnya yang akan dibahas pada hari itu kepada siswanya dan tidak mungkin seorang guru akan berbohong

2. *Apakah Guru Pendidikan Agama Islam melakukan Pembiasaan tidak berbohong kepada siswa saat melaksanakan pembelajaran didalam kelas!*

Informen : iya itu tadi ananda jangankan sesama siswa sesama guru saja tidak boleh berbohong karna kita tau berbohong itu adalah termasuk salah satu dosa yang akan menjerumuskan kita di dunia dan akhirat. Jadi apapun perkataan kita apapun yang kita sampaikan kepada siswa haruslah dengan jujur

Indikator 3: Nilai Amanah Dan Ikhlas

1. *Bagaimanakah Guru Pendidikan Agama Islam melakukan Pembiasaan tidak berkhianat kepada siswa XI IPS 1 dan XI IPS 2 !*

Informen : Ya, berkhianat artinya apa ya berbohong ya apabila diberikan kepercayaan dia berkhianat itu adalah ciri-ciri orang munafik salah satunya kalau kita melakukan pembiasaan sifat bersikap jujur contohnya kalau ibu memberikan tugas kepada siswa ibu harus memberitahukan kepada siswa ananda kerjakan tugas ini dengan sendiri ya, nanti siswa besok mengumpulkan tugas ibu akan bertanya dengan siapa mengerjakan tugas anak-anak akan selalu menjawab seumpama dia dengan kawannya saya dengan A mengerjakannya bu, saya sendiri mengerjakannya bu ini salah satu kebiasaan ibu terapkan disekolah

2. *Bagaimanakah Guru Pendidikan Agama Islam melakukan Pembiasaan suka memberi kepada siswa XI IPS 1 dan XI IPS 2 !*

Informen : Ya, Memberi ini dalam artian tolong menolong kepada kebaikan contoh didalam siswa kita umpamanya, siswa kita di dalam kawannya ada mungkin hari itu tidak membawa uang ke sekolah mungkin istilahnya saling berbagi, mungkin si A membawa uang berlebih 15rb nanti si A akan mengasih memberi kepada si B yang tidak ada membawa uang jajan tadi ntah itu 3rb ntah 2rb ntah 5rb karna mereka itu kebersamaan mereka selalu memberi artinya mereka selalu merasakan kesamaan ada sama ada tidak sama tidak

3. *Bagaimanakah Guru Pendidikan Agama Islam melakukan Pembiasaan tidak putus asa kepada siswa XI IPS 1 dan XI IPS 2 !*

Informen : Ya, dalam agama kita putus asa tidak boleh ananda sangat dilarang yang namanya putus asa apapun yang mereka kerjakan baik itu dalam pembelajaran baik itu dalam keseharian tetap tegar dan tetap kuat jangan mudah menyerah baik itu dalam menuntut ilmu apapun itu jangan menyerah ingat selalu berdoa insya allah ada jalannya yang jelas jangan berputus asa dalam segi apapun terutama dalam belajar

Indikator 4: Nilai Akhlak Dan Kedisiplinan

1. *Apakah Guru Pendidikan Agama Islam melakukan Pembiasaan bersikap sopan kepada siswa !*

Informen : iya, seorang guru haruslah bersikap sopan santun kepada siswanya yang akan dicontoh oleh siswanya karna guru itu adalah contoh bagi siswanya panutan bagi siswa, gimana contohnya sopan santunnya apabila kita bertemu dengan teman dijalan segala macamnya pertama kita hendaknya kita senyum dulu kemudian kita sapa dulu kemudian kita salam

2. *Apakah Guru Pendidikan Agama Islam melakukan Pembiasaan datang tepat waktu kepada siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 !*

Informen : Iya ini ibu banget ini biasanya ibu datang ke sekolah itu masuk 7.30 seorang guru agama pribadi bunda fadilah itu jam 7 sudah ada disekolah karna ibu memberikan contoh kepada anak-anak jangan terlambat datang ke sekolah artinya kita disiplin setiap waktu datang

INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

A. Identitas informen

Nama : Salasa Dila
Umur : 16 Tahun
Kelas : XI IPS 1

B. Item Wawancara

Indikator 1: Nilai Ibadah

1. Peneliti: *Apakah Siswa Berdoa sebelum dan sesudah proses pembelajaran di dalam kelas? Mohon di jelaskan!*

Informen: Iya, karna kami di wajibkan untuk membaca doa sebelum belajar dan sesudah.

2. Peneliti: *Apakah Siswa mengikuti perayaan hari-hari besar keagamaan yang di selenggarakan di sekolah? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya, karan itu adalah harairaya islam

3. Peneliti: *Apakah siswa rutin Melaksanakan Sholat 5 waktu? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya, karna itu adalah kewajiban.

Indikator 2: Nilai Jihad (Ruhul Jihad)

1. Peneliti: *Apakah Guru menyampaikan konsep dan defenisi jihad sesuai dengan urayan para ulama? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya

2. Peneliti: *Apakah Guru tidak berbohong dalam menjelaskan pengertian jihad? Bagai mana pendapat mu!*

Informen: Tidak

Indikator 3: Nilai Amanah dan Ikhlas.

1. Peneliti: *Apakah Guru memberikan penjelasan tentang defenisi dan contoh tidak berhianat di dalam suatu usaha dan perjanjian? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya

2. Peneliti: *Apakah Guru mendorong siswa untuk suka memberi? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya

3. Peneliti: *Apakah Guru melarang siswa untuk tidak putus asa dalam menghadapi suatu ujian ataupun kesulitan? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya

Indikator 4: Nilai Akhlak dan Kedisiplinan

1. Peneliti: *Apakah Guru memotivasi siswa untuk bersikap sopan kepada siapapun? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya, setiap guru memberikan motivasi.

2. Peneliti: *Apakah Guru mengingatkan siswa untuk datang tepat waktu? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya, setiap selalu mengingatkan.

3. Peneliti: *Apakah Guru memitivasi siswa untuk mematuhi aturan yang ada di lingkungan sekolah? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya, karna itu adalah aturan sekolah.

Indikator 5: Nilai Keteladanan.

1. Peneliti: *Apakah Guru Mendorong Siswa Agar menghormati hak orang lain? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya

2. Peneliti: *Apakah Guru mendorong siswa untuk menghargai orang lain? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya, karna jika kita ingin di hargai, kita harus menghargai.

3. Peneliti: *Apakah Guru mendorong siswa untuk menghargai sesama teman? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya

INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

A. Identitas informen

Nama : Awam Islami
Umur : 16 Tahun
Kelas : XI IPS 1

B. Item Wawancara

Indikator 1: Nilai Ibadah

1. Peneliti: *Apakah Siswa Berdoa sebelum dan sesudah proses pembelajaran di dalam kelas? Mohon di jelaskan!*
Informen: Iya, karena guru mengajarkan kami untuk berdoa setiap masuk jam pembelajaran pertama dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.
2. Peneliti: *Apakah Siswa mengikuti perayaan hari-hari besar keagamaan yang di selenggarakan di sekolah? Mohon di jelaskan!*
Informen: Iya
3. Peneliti: *Apakah siswa rutin Melaksanakan Sholat 5 waktu? Mohon di jelaskan!*
Informen: Iya, karena sholat 5 waktu adalah kewajiban seorang muslim.

Indikator 2: Nilai Jihad (Ruhul Jihad)

1. Peneliti: *Apakah Guru menyampaikan konsep dan defenisi jihad sesuai dengan urayan para utama? Mohon di jelaskan!*
Informen: Iya
2. Peneliti: *Apakah Guru tidak berbohong dalam menjelaskan pengertian jihad? Bagai mana pendapat mu!*
Informen: Ya, tentu saja guru tidak berbohong karena mereka mengajarkan hal-hal yang benar.

Indikator 3: Nilai Amanah dan Ikhlas.

1. Peneliti: *Apakah Guru memberikan penjelasan tentang defenisi dan contoh tidak berhianat di dalam suatu usaha dan perjanjian? Mohon di jelaskan!*
Informen: Ya, karna guru kami selalu mengajarkan kami untuk tidak, untuk selalu mengajarkan ke ikhlasan.

2. Peneliti: *Apakah Guru mendorong siswa untuk suka memberi? Mohon dijelaskan!*

Informen: Ya

3. Peneliti: *Apakah Guru melarang siswa untuk tidak putus asa dalam menghadapi suatu ujian ataupun kesulitan? Mohon dijelaskan!*

Informen: Ya, karan guru kami selalu mendorong kami dalam segala kesulitan.

Indikator 4: Nilai Akhlak dan Kedisiplinan

1. Peneliti: *Apakah Guru memotivasi siswa untuk bersikap sopan kepada siapapun? Mohon dijelaskan!*

Informen: Ya, karna sopan satun itu sangat penting dalam berbicara dan berkelakuan.

2. Peneliti: *Apakah Guru mengingatkan siswa untuk datang tepat waktu? Mohon dijelaskan!*

Informen: Ya

3. Peneliti: *Apakah Guru memitivasi siswa untuk mematuhi aturan yang ada di lingkungan sekolah? Mohon ajelaskan!*

Informen: Ya, karan peraturan sekolah harus ditaati dan di laksanakan.

Indikator 5: Nilai Keteladanan.

1. Peneliti: *Apakah Guru Mendorong Siswa Agar menghormati hak orang lain? Mohon ajelaskan!*

Informen: Ya

2. Peneliti: *Apakah Guru mendorong siswa untuk menghargai orang lain? Mohon dijelaskan!*

Informen: Ya

3. Peneliti: *Apakah Guru mendorong siswa untuk menghargai sesama teman? Mohon dijelaskan!*

Informen: Ya

INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

A. Identitas informen

Nama : Reta Triana

Umur : 17 Tahun

Kelas : XI IPS 1

B. Item Wawancara

Indikator 1: Nilai Ibadah

1. Peneliti: *Apakah Siswa Berdoa sebelum dan sesudah proses pembelajaran di dalam kelas? Mohon di jelaskan!*

Informen: Ya, wajib untuk berdoa sebelum belajar dan sesudah akhir belajar

2. Peneliti: *Apakah Siswa mengikuti perayaan hari-hari besar keagamaan yang di selenggarakan di sekolah? Mohon dijelaskan!*

Informen: Ya

3. Peneliti: *Apakah siswa rutin Melaksanakan Sholat 5 waktu? Mohon dijelaskan!*

Informen: Ya, wajib untuk ee... melakuakn sholat 5 waktu untuk umat muslim.

Indikator 2: Nilai Jihad (Ruhul Jihad)

1. Peneliti: *Apakah Guru menyampaikan konsep dan defenisi jihad sesuai dengan urayan para ulama? Mohon dijelaskan!*

Informen: Ya

2. Peneliti: *Apakah Guru tidak berbohong dalam menjelaskan pengertian jihad? Bagai mana pendapat mu!*

Informen: Tidak

Indikator 3: Nilai Amanah dan Ikhlas.

1. Peneliti: *Apakah Guru memberikan penjelasan tentang defenisi dan contoh tidak berhianat di dalam suatu usaha dan perjanjian? Mohon dijelaskan!*

Informen: Tidak

2. Peneliti: *Apakah Guru mendorong siswa untuk suka memberi? Mohon dijelaskan!*

Informen: Tidak

3. Peneliti: *Apakah Guru melarang siswa untuk tidak putus asa dalam menghadapi suatu ujian ataupun kesulitan? Mohon dijelaskan!*

Informen: Tidak

Indikator 4: Nilai Akhlak dan Kedisiplinan

1. Peneliti: *Apakah Guru memotivasi siswa untuk bersikap sopan kepada siapapun? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya

2. Peneliti: *Apakah Guru mengingatkan siswa untuk datang tepat waktu? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya

3. Peneliti: *Apakah Guru memitivasi siswa untuk mematuhi aturan yang ada di lingkungan sekolah? Mohon dijelaskan!*

Informen:Iya

Indikator 5: Nilai Keteladanan.

1. Peneliti: *Apakah Guru Mendorong Siswa Agar menghormati hak orang lain? Mohon dijelaskan!*

Informen: Tidak

2. Peneliti: *Apakah Guru mendorong siswa untuk menghargai orang lain? Mohon dijelaskan!*

Informen: Tidak

3. Peneliti: *Apakah Guru mendorong siswa untuk menghargai sesama teman? Mohon dijelaskan!*

Informen: Tidak

INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

A. Identitas informen

Nama : Mila Hafizah
Umur : 18 Tahun
Kelas : XI IPS 2

B. Item Wawancara

Indikator 1: Nilai Ibadah

1. Peneliti: *Apakah Siswa Berdoa sebelum dan sesudah proses pembelajaran di dalam kelas? Mohon di jelaskan!*

Informen: Iya, Pasti, Selalu

2. Peneliti: *Apakah Siswa mengikuti perayaan hari-hari besar keagamaan yang di selenggarakan di sekolah? Mohon di jelaskan!*

Informen: Iya

3. Peneliti: *Apakah siswa rutin Melaksanakan Sholat 5 waktu? Mohon di jelaskan!*

Informen: Iya

Indikator 2: Nilai Jihad (Ruhul Jihad)

1. Peneliti: *Apakah Guru menyampaikan konsep dan defenisi jihad sesuai dengan urayan para ulama? Mohon di jelaskan!*

Informen: Iya

2. Peneliti: *Apakah Guru tidak berbohong dalam menjelaskan pengertian jihad? Bagai mana pendapat mu!*

Intormen: Iya

Indikator 3: Nilai Amanah dan Ikhlas.

1. Peneliti: *Apakah Guru memberikan penjelasan tentang defenisi dan contoh tidak berhianat di dalam suatu usaha dan perjanjian? Mohon di jelaskan!*

Informen: Iya, ada

2. Peneliti: *Apakah Guru mendorong siswa untuk suka memberi? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya

3. Peneliti: *Apakah Guru melarang siswa untuk tidak putus asa dalam menghadapi suatu ujian ataupun kesulitan? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya

Indikator 4: Nilai Akhlak dan Kedisiplinan

1. Peneliti: *Apakah Guru memotivasi siswa untuk bersikap sopan kepada siapapun? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya, selalu

2. Peneliti: *Apakah Guru mengingatkan siswa untuk datang tepat waktu? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya, selalu

3. Peneliti: *Apakah Guru memitivasi siswa untuk mematuhi aturan yang ada di lingkungan sekolah? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya, selalu

Indikator 5: Nilai Keteladanan.

1. Peneliti: *Apakah Guru Mendorong Siswa Agar menghormati hak orang lain? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya, selalu

2. Peneliti: *Apakah Guru mendorong siswa untuk menghargai orang lain? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya, selalu

3. Peneliti: *Apakah Guru mendorong siswa untuk menghargai sesama teman? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya, pasti

INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

A. Identitas informen

Nama : Nurin
Umur : 18 Tahun
Kelas : XI IPS 2

B. Item Wawancara

Indikator 1: Nilai Ibadah

1. Peneliti: *Apakah Siswa Berdoa sebelum dan sesudah proses pembelajaran di dalam kelas? Mohon di jelaskan!*

Informen: Iya, pasti selalu, karena dalam belajar itu wajib untuk berdoa.

2. Peneliti: *Apakah Siswa mengikuti perayaan hari-hari besar keagamaan yang di selenggarakan di sekolah? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya, pasti selalu, karna itu kewajiban kita sebagai siswa.

3. Peneliti: *Apakah siswa rutin Melaksanakan Sholat 5 waktu? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya, selalu, karena untuk diri kita sendiri juga.

Indikator 2: Nilai Jihad (Ruhul Jihad)

1. Peneliti: *Apakah Guru menyampaikan konsep dan defenisi jihad sesuai dengan urayan para ulama? Mohon di jelaskan!*

Informen: iya, selalu

2. Peneliti: *Apakah Guru tidak berbohong dalam menjelaskan pengertian jihad? Bagai mana pendapat mu!*

Informen: hmm, iya selalu

Indikator 3: Nilai Amanah dan Ikhlas.

1. Peneliti: *Apakah Guru memberikan penjetasan tentang defenisi dan contoh tidak berhianat di dalam suatu usaha dan perjanjian? Mohon di jelaskan!*

Informen: Iya, selalu

2. Peneliti: *Apakah Guru mendorong siswa untuk suka memberi? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya, selalu. Karna itu untuk tolong menolong sesama orang lain.

3. Peneliti: *Apakah Guru melarang siswa untuk tidak putus asa dalam menghadapi suatu ujian ataupun kesulitan? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya, selalu

Indikator 4: Nilai Akhlak dan Kedisiplinan

1. Peneliti: *Apakah Guru memotivasi siswa untuk bersikap sopan kepada siapapun? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya, selalu karena kita sebagai manusia harus sopan terhadap yang lebih tua

2. Peneliti: *Apakah Guru mengingatkan siswa untuk datang tepat waktu? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya, selalu karena guru tidak suka membuang-buang waktu.

3. Peneliti: *Apakah Guru memitivasi siswa untuk mematuhi aturan yang ada di lingkungan sekolah? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya, selalu karena guru selalu mengajari siswa untuk disiplin.

Indikator 5: Nilai Keteladanan.

1. Peneliti: *Apakah Guru Mendorong Siswa Agar menghormati hak orang lain? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya, selalu

2. Peneliti: *Apakah Guru mendorong siswa untuk menghargai orang lain? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya, selalu

3. Peneliti: *Apakah Guru mendorong siswa untuk menghargai sesama teman? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya, selalu karena menghargai teman itu kewajiban utama bagai diri kita sendiri.

INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

A. Identitas informen

Nama : M. Fadila Wardan

Umur : 16 Tahun

Kelas : XI IPS 2

B. Item Wawancara

Indikator 1: Nilai Ibadah

1. Peneliti: *Apakah Siswa Berdoa sebelum dan sesudah proses pembelajaran di dalam kelas? Mohon di jelaskan!*

Informen: Iya, selalu karena sebelum melakukan kegiatan wajib melakukan doa.

2. Peneliti: *Apakah Siswa mengikuti perayaan hari-hari besar keagamaan yang di selenggarakan di sekolah? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya, selalu.

3. Peneliti: *Apakah siswa rutin Melaksanakan Sholat 5 waktu? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya, selalu karena sholat 5 waktu merupakan hal yang wajib di dalam islam.

Indikator 2: Nilai Jihad (Kuhul Jihad)

1. Peneliti: *Apakah Guru menyampaikan konsep dan defenisi jihad sesuai dengan uraian para utama? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya, selalu

2. Peneliti: *Apakah Guru tidak berbohong dalam menjelaskan pengertian jihad? Bagai mana pendapat mu!*

Informen: eee... Iya, selalu

Indikator 3: Nilai Amanah dan Ikhlas.

1. Peneliti: *Apakah Guru memberikan penjelasan tentang defenisi dan contoh tidak berhianat di dalam suatu usaha dan perjanjian? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya, selalu

2. Peneliti: *Apakah Guru melarang siswa untuk tidak putus asa dalam menghadapi suatu ujian ataupun kesulitan? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya, selalu

3. Peneliti: *Apakah Guru melarang siswa untuk tidak putus asa dalam menghadapi suatu ujian ataupun kesulitan? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya, selalu

Indikator 4: Nilai Akhlak dan Kedisiplinan

1. Peneliti: *Apakah Guru memotivasi siswa untuk bersikap sopan kepada siapapun? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya, selalu karena guru merupakan orang tua kedua di sekolah.

2. Peneliti: *Apakah Guru mengingatkan siswa untuk datang tepat waktu? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya, selalu karena disiplin itu penting.

3. Peneliti: *Apakah Guru memotivasi siswa untuk mematuhi aturan yang ada di lingkungan sekolah? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya, selalu

Indikator 5: Nilai Keteladanan.

1. Peneliti: *Apakah Guru Mendorong Siswa Agar menghormati hak orang lain? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya, selalu

2. Peneliti: *Apakah Guru mendorong siswa untuk menghargai orang lain? Mohon ayetaskan!*

Informen: Iya, selalu

3. Peneliti: *Apakah Guru mendorong siswa untuk menghargai sesama teman? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya, selalu

INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

A. Identitas informen

Nama : Julpatra Safirizan

Umur : 17 Tahun

Kelas : XI IPS 2

B. Item Wawancara

Indikator 1: Nilai Ibadah

1. Peneliti: *Apakah Siswa Berdoa sebelum dan sesudah proses pembelajaran di dalam kelas? Mohon di jelaskan!*

Informen: Iya, karena guru selalu mengajarkan kita kepada Allah SWT agar selamat dua dan akhirat.

2. Peneliti: *Apakah Siswa mengikuti perayaan hari-hari besar keagamaan yang di selenggarakan di sekolah? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya

3. Peneliti: *Apakah siswa rutin Melaksanakan Sholat 5 waktu? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya

Indikator 2: Nilai Jihad (Ruhul Jihad)

1. Peneliti: *Apakah Guru menyampaikan konsep dan defenisi jihad sesuai dengan urayan para ulama? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya

2. Peneliti: *Apakah Guru tidak berbohong dalam menjelaskan pengertian jihad? Bagai mana pendapat mu!*

Informen: Guru tidak pernah berbohong dalam menjelaskan pengertian jihad

Indikator 3: Nilai Amanah dan Ikhlas.

1. Peneliti: *Apakah Guru memberikan penjelasan tentang defenisi dan contoh tidak berniat di dalam suatu usaha dan perjanjian? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya

2. Peneliti: *Apakah Guru mendorong siswa untuk suka memberi? Mohon dijelaskan!*

Informen: Karena guru selalu menjarkan untuk tolong menolong sesama manusia.

3. Peneliti: *Apakah Guru melarang siswa untuk tidak putus asa dalam menghadapi suatu ujian ataupun kesulitan? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya

Indikator 4: Nilai Akhlak dan Kedisiplinan

1. Peneliti: *Apakah Guru memotivasi siswa untuk bersikap sopan kepada siapapun? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya

2. Peneliti: *Apakah Guru mengingatkan siswa untuk datang tepat waktu? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya

3. Peneliti: *Apakah Guru memitivasi siswa untuk mematuhi aturan yang ada di lingkungan sekolah? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya

Indikator 5: Nilai Keteladanan.

1. Peneliti: *Apakah Guru Mendorong Siswa Agar menghormati hak orang lain? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya

2. Peneliti: *Apakah Guru mendorong siswa untuk menghargai orang lain? Mohon dijetaskan!*

Informen: Iya

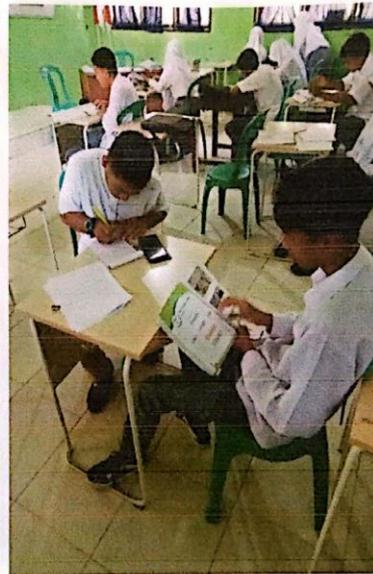
3. Peneliti: *Apakah Guru mendorong siswa untuk menghargai sesama teman? Mohon dijelaskan!*

Informen: Iya, karena dengan banyaknya teman kita akan senang selalau, selalu senang dalam berteman.

DOKUMENTASI

A. Dokumentasi Wawancara Siswa





B. Dokumentasi Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam

B. Dokumentasi Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam



C. Dokumentasi Bersama Guru Dan Siswa SMA Negeri 1 Pangean



D. Dokumentasi Di SMANegeri 1 Pangean

